

**ANALISIS PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI TERHADAP  
MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGAMBIL  
SERTIFIKASI SAP**



**SKRIPSI**

Oleh:

Muhammad Althaf Yasykur

NIM: 19312267

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2023**

**ANALISIS PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI TERHADAP  
MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGAMBIL  
SERTIFIKASI SAP**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
derajat sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan  
Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Muhammad Althaf Yasykur

No. Mahasiswa: 19312267

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 13 November 2023

Penulis,



(Muhammad Althaf Yasykur)

**ANALISIS PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI TERHADAP  
MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGAMBIL  
SERTIFIKASI SAP**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Muhammad Althaf Yasykur

No. Mahasiswa: 19312267

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 13 November 2023

Dosen Pembimbing,



(Primanita Setyono, Dra., MBA, Ak., CA., CMA., CAPM)

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**Analisis Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi SAP**

Disusun oleh : MUHAMMAD ALTHAF YASYKUR

Nomor Mahasiswa : 19312267

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Selasa, 05 Desember 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Primanita Setyono, Dra., MBA., Ak., CA., CMA.,  
CAPM

Penguji : Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak., CA.



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

Johan Arif, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.



## **MOTTO**

Nabi Muhammad (SAW) "Jihad terbesar (perjuangan / perjuangan) adalah melawan jiwamu sendiri, untuk melawan kejahatan di dalam dirimu."

-Nabi Muhammad SAW.-

"Kesabaran adalah kendaraan yang tidak akan tergelincir dan sikap menerima adalah pedang yang tidak akan tumpul."

-Nabi Muhammad SAW.-

"Waktu akan membuatku lupa, tapi yang aku tulis akan membantu membuatku ingat."

-Pidi Baiq-

"Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

(Q.S Al-Baqarah: 286)

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penelitian penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya dari zaman jahiliyah menuju jalan yang kaya akan ilmu pengetahuan yang berdasarkan iman atas kebesaran Allah SWT.

Skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi SAP”** ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penyusunan skripsi ini dalam prosesnya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Muhammad Nuh Logika dan Vivi Novianti, selaku orang tua penulis.  
Terima kasih atas segala bentuk doa dan dukungan yang tidak pernah putus sampai saat ini.

2. Muhammad Bintang Firdausa, Virlina Zakiah, dan Ovi Ria Khinanti yang selalu memberikan nasehat, motivasi, dan dukungan kepada penulis sehingga penulis lebih semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Primanita Setyono, Dra., MBA., Ak., CA., Cert.SAP., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, semangat, serta ilmunya selama ini yang berpengaruh bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga segala ilmu yang diberikan Bu Prima selalu bermanfaat.
4. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta segenap pimpinan universitas.
5. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia periode 2022-2026, dan seluruh jajaran pemimpin Fakultas.
6. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS., ASPM., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Pegawai, Staff Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah mencurahkan waktu untuk membekali ilmu kepada penulis selama menyelesaikan studi di bangku perkuliahan.
8. Tama, Meutia, Aisyah, Sulthan, dan teman-teman HMJA yang selalu memberikan nasehat dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.



9. Semua pihak yang turut serta membantu penulis di segala bidang kehidupan yang tidak dapat ditulis satu per satu.

Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk semua kebaikan, bantuan, serta dukungan dari pihak tersebut. Semoga Allah SWT. Senantiasa memberikan kesehatan dan membalas semua kebaikan kalian semua. Amin. Penulis menyadari bahwa skripsi yang sudah ditulis ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Namun, penulis berharap supaya skripsi ini memberikan manfaat serta pengetahuan bagi banyak pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 November 2023

Penulis,



(Muhammad Althaf Yasykur)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>BERITA ACARA</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
<b>BAB II</b> .....	<b>9</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 <i>Attribution Theory</i> .....	9
2.1.2 <i>Theory of Planned Behavior</i> .....	9
2.1.3 Persepsi .....	10
2.1.4 Motivasi Kualitas .....	10
2.1.5 Motivasi Sosial.....	11
2.1.6 Motivasi Penentuan Karier .....	11
2.1.7 Motivasi Ekonomi .....	12
2.1.8 Pengalaman Pendidikan.....	12
2.1.9 Minat.....	13
2.1.10 SAP .....	13

2.1.11 ERP .....	14
2.1.12 Sertifikasi SAP .....	15
2.2 Telaah Kajian Terdahulu .....	17
2.3 Hipotesis .....	22
2.3.1 Pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi SAP .....	22
2.3.2 Pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi SAP .....	23
2.3.3 Pengaruh motivasi sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi SAP .....	24
2.3.4 Pengaruh motivasi penentuan karier terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi SAP .....	25
2.3.5 Pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi SAP .....	25
2.3.6 Pengaruh Pengalaman Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi SAP .....	26
2.4 Kerangka Penelitian .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1 Metode Penelitian .....	29
3.2 Populasi dan Sampel .....	29
3.3 Sumber data .....	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.4.2.1 Persepsi .....	31
3.4.2.2 Motivasi Kualitas .....	32
3.4.2.3 Motivasi Sosial .....	32
3.4.2.4 Motivasi Penentuan Karier .....	32
3.4.2.5 Motivasi Ekonomi .....	33
3.4.2.6 Pengalaman Pendidikan .....	33
3.4.1 Variabel Dependen .....	34
3.4.1.1 Minat Mahasiswa Akuntansi .....	34
3.7 Metode Analisis Data .....	34
3.7.1 Alat Analisis Data .....	34

3.7.2 Analisa Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ) .....	35
3.7.3 Analisa Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ).....	35
3.7.3.1 Uji Validitas .....	35
3.7.3.2 Uji Reliabilitas.....	36
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
4.1 Hasil Pengumpulan Data .....	37
4.2 Karakteristik Responden .....	37
4.2.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	38
4.2.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia .....	38
4.2.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Angkatan .....	39
4.2.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan per Bulan .....	39
4.3 Uji Instrumen Penelitian.....	40
4.3.1 Deskriptif Variabel Penelitian.....	40
4.3.2 Hasil <i>Outer Model</i> (Uji Model Pengukuran) .....	42
4.3.2.1 Uji Validitas .....	42
4.3.2.1.1 Uji <i>Convergent Validity</i> .....	42
4.3.2.1.2 Uji <i>Discriminant Validity</i> .....	44
4.3.3 Uji Reliabilitas .....	45
4.4 Hasil Uji Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ).....	46
4.4.1 Uji <i>Goodness-Fit Model</i> .....	46
4.4.2 Uji Hipotesis .....	47
4.4.3 Pembahasan Hipotesis .....	49
4.4.3.1 Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi SAP .....	49
4.4.3.2 Pengaruh Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi SAP .....	50
4.4.3.3 Pengaruh Motivasi Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk mengambil sertifikasi SAP.....	51
4.4.3.4 Pengaruh Motivasi Penentuan Karier Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi SAP.....	51
4.4.3.5 Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi SAP .....	52

4.4.3.6 Pengaruh Pengalaman Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi SAP.....	52
<b>BAB V.....</b>	<b>54</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>54</b>
5.1 Simpulan.....	54
5.2 Keterbatasan penelitian .....	55
5.3 Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>

#### **DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan Data .....	37
Tabel 4. 2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	38
Tabel 4. 3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia .....	38
Tabel 4. 4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Angkatan.....	39
Tabel 4. 5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan per Bulan .....	39
Tabel 4. 6 Analisis Deskriptif.....	41
Tabel 4. 7 Initial Item Loadings dan AVE .....	43
Tabel 4. 8 Nilai Cross Loading.....	44
Tabel 4. 9 Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability.....	46
Tabel 4. 10 Nilai R-Square.....	46
Tabel 4. 11 Hasil Uji Hipotesis dari Path Coefficient (Mean, STDEV, T-Statistic, P Values) .....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian.....	28
--------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....	58
Lampiran 2 Hasil Kuesioner.....	65
Lampiran 3 Hasil Pengumpulan Data Dan Karakteristik Responden.....	73
Lampiran 4 Analisis Deskriptif .....	75
Lampiran 5 Hasil Outer Model.....	78
Lampiran 6 Hasil Inner Model .....	79
Lampiran 7 Gambar Model Hasil Uji Hipotesis.....	80

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of perception, quality motivation, social motivation, career determination motivation, economic motivation, and educational experience on student interest in taking the SAP certification program. The population in this study were Accounting students at the Faculty of Business and Economics, Islamic University of Indonesia. The sample collected was 100 respondents using purposive sampling method. To analyze the data in this study using Partial Least Squares (PLS) with SmartPLS v.4.0 software. The results of this study indicate that perceptions, quality motivation, social motivation, career determination motivation, economic motivation, and educational experience have a positive effect on accounting students' interest in taking SAP certification.*

**Keywords:** *Perception, Quality Motivation, Social Motivation, Career Determination Motivation, Economic Motivation, Educational Experience, and Interest.*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi, motivasi kualitas, motivasi sosial, motivasi penentuan karier, motivasi ekonomi, dan pengalaman pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk mengambil program sertifikasi SAP. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Sampel terkumpul sebanyak 100 responden dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Untuk melakukan analisis data pada penelitian ini menggunakan *Partial Least Squares* (PLS) dengan *software* SmartPLS v.4.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi, motivasi kualitas, motivasi sosial, motivasi penentuan karir, motivasi ekonomi, dan pengalaman pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi SAP.

**Kata kunci:** Persepsi, Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, Motivasi Penentuan Karir, Motivasi Ekonomi, Pengalaman Pendidikan, dan Minat.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah sebuah sistem informasi terintegrasi yang digunakan untuk mendukung proses bisnis dan manajemen sumber daya dalam sebuah organisasi. Menurut *AMR Research*, penjualan sistem ERP meningkat drastis pada tahun 2004 mencapai 23,6 milyar dolar (Weli, 2019). Tingkat pertumbuhan pasar tetap stabil pada tahun 2005, dan pada akhir tahun 2009 penjualan perangkat lunak ERP mencapai 24,5 miliar dolar (Weli, 2019). Salah satu vendor ERP terkemuka adalah SAP (*System Application and Products in Data Processing*) (Weli, 2019). Menurut situs resmi SAP, selama 46 tahun sejak didirikan, pengguna SAP telah mencapai 404.000 perusahaan yang tersebar di seluruh dunia (Weli, 2019). Organisasi, dari perusahaan multinasional besar hingga perusahaan kecil dan menengah, menggunakan sistem perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) seperti SAP untuk mendukung operasi bisnis mereka dalam lingkungan bisnis global yang semakin kompleks. Sistem informasi dan manajemen rantai pasokan memfasilitasi transaksi bisnis yang efisien secara global dengan mempertimbangkan persyaratan keuangan dan peraturan yang berbeda (Jæger et al., 2015).

Menurut (Kanellou & Spathis, 2013) menyebutkan bahwa dampak penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) memberikan keuntungan pada beberapa dimensi akuntansi berupa teknologi informasi, operasional (waktu dan biaya), organisasional, dan manajerial. SAP (*System Application and Product in*

*Processing*) adalah perangkat lunak aplikasi standar klien/server. Beberapa studi industri dan bisnis telah mengukur pangsa pasar SAP sebesar 72 persen dari total volume penjualan yang dihasilkan oleh empat vendor utama perangkat lunak klien/server pada tahun 1995. SAP dapat beradaptasi dengan Internet untuk mentransfer barang secara global. Model pembayaran baru untuk transaksi internasional akan melibatkan transaksi keuangan yang dilakukan melalui Internet melintasi batas negara. Dengan cara ini, kemampuan multi-mata uang R/3 memenuhi salah satu prasyarat untuk menggunakan Internet (Brooks & Zeltmann, 1998).

Menurut lembaga ERP Australia, faktor penentu keberhasilan dalam penerapan SAP adalah ketersediaan sumber daya ERP yang terampil di mana terdapat kekurangan. Untuk mengatasi kekurangan sumber daya ERP yang terampil, SAP membentuk *University Alliances Program* (UAP) untuk memberi universitas R/3 SAP, contoh ERP yang disesuaikan, sebagai sistem ERP-nya. SAP UAP mensponsori pelatihan ERP di universitas dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengikuti kompetisi R/3 SAP. Mahasiswa universitas memiliki kesempatan untuk terlibat dalam acara dan proyek pemikiran R/3 SAP. SAP menawarkan kepada mahasiswa kursus *online* yang mengarah ke sertifikasi R/3 SAP dengan tarif siswa (Blount et al., 2016).

Pemerintah telah mengamanatkan agar sekolah dan siswa berpartisipasi dalam program sertifikasi yang akan membantu mereka menonjol dalam pasar kerja yang semakin kompetitif. Perguruan tinggi hendaknya memperhatikan sertifikasi SAP sebagai salah satu sertifikasi kompetensi unggulan jika ingin menghasilkan

mahasiswa pascasarjana yang siap bekerja di industri SAP. Badan Nasional Sertifikasi Profesi yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 10 (edisi 2018). Dalam Pasal 1 Peraturan Resmi, Pemerintah menetapkan hal itu (1) Sertifikasi Kompetensi Kerja adalah proses pemberian sertifikat kompetensi yang dilakukan secara sistematis dan objektif melalui uji kompetensi yang mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Standar Internasional dan/atau Standar Khusus. (2) Badan Nasional Sertifikasi Profesi yang selanjutnya disingkat BNSP adalah lembaga *independent* yang dibentuk untuk melaksanakan sertifikasi kompetensi kerja. Dilanjut pada pasal 2 yang menjelaskan bahwa BNSP merupakan lembaga yang *independent* dalam melaksanakan tugasnya dan bertanggung jawab kepada Presiden. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menjelaskan pada Sertifikasi kompetensi, sebagaimana digunakan dalam Ayat 1 Pasal ini, mengacu pada proses di mana lulusan yang telah menunjukkan penguasaan bidangnya dan/atau telah mencapai hal-hal penting di luar batas pendidikan formalnya menerima pengakuan resmi atas usahanya. Pada ayat (2) diperjelas bahwa perguruan tinggi bekerja sama dengan organisasi profesi, lembaga pelatihan, atau lembaga sertifikasi yang terakreditasi untuk menerbitkan sertifikasi kompetensi. Memperoleh dan mempertahankan sertifikasi dalam bidang keahliannya penting untuk kemajuan profesinya dan untuk meyakinkan calon pemberi kerja bahwa seseorang memenuhi syarat untuk bekerja di bidang tersebut.

Salah satu universitas di Indonesia yang menerapkan ERP atau bekerjasama dengan SAP *University Alliance* adalah Universitas Islam Indonesia (UII) (Edris, 2018). Dengan diterapkannya pembelajaran ERP tentu saja tujuan dari Universitas

sendiri untuk menambahkan *skill* dalam akademik khususnya di ERP itu sendiri. Pembelajaran ERP tidak lepas dari berbagai macam bisnis proses (Edris, 2018). Jumlah mahasiswa yang mendaftar sertifikasi SAP jumlahnya tergolong cukup, namun yang mengikuti ujian sertifikasi jumlahnya masih sangat rendah, maka diperlukan dorongan motivasi dari pihak program studi agar mahasiswa memiliki keberanian untuk melakukan ujian sertifikasi kompetensi. Produksi dan pengelolaan barang dan jasa untuk dijual kepada pelanggan adalah proses bisnis yang konstan untuk setiap perusahaan atau organisasi (Edris, 2018). Edris (2018) mendefinisikan proses sebagai “serangkaian langkah yang diambil untuk mengubah satu atau lebih masukan menjadi satu atau lebih keluaran.” Beberapa proses bergantung pada hasil atau keluaran proses lain untuk menciptakan keluaran baru, dan jumlah dari semua keluaran baru ini pada akhirnya bermanfaat bagi pelanggan (Edris, 2018). Seseorang dapat berbicara tentang suatu produk atau layanan sebagai hasil akhirnya. Dengan ini mahasiswa atau calon pengguna ERP harus memiliki sebuah pengetahuan lebih dari proses bisnis dan merupakan tantangan tersendiri walaupun beberapa dari mahasiswa atau pengguna menemukan kesulitan pada proses bisnis (Edris, 2018).

Penelitian mengenai minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi SAP belum banyak dikaji oleh peneliti. Terdapat beberapa peneliti yang mengkaji mengenai minat mahasiswa mengikuti berbagai macam sertifikasi kompetensi. Untuk dapat mencetak tenaga didik yang baik, perlu diadakan sebuah lembaga pendidikan yang dapat mengupayakan dan mempertahankan kualitas serta kompetensi lulusannya sehingga mereka memiliki kompetensi teknis dan moral yang memadai untuk

mendapatkan peluang kerja yang kian terbatas. Namun tidak jarang masih banyak bidang pekerjaan yang membutuhkan banyak pegawai, sehingga akan menambah peluang karir bagi individu yang mencari pekerjaan, khususnya mahasiswa yang baru menyelesaikan studinya. (Simorangkir & Perbanas, 2019) membuktikan bahwa motivasi kualitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mendapatkan gelar profesi CA. Sedangkan dari penelitian yang dilakukan (Lestari et al., 2019) membuktikan variabel motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Widyazzahra, 2023) bahwa minat mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi kompetensi terpengaruh oleh biaya pendidikan dan pengalaman pendidikan. Untuk mendapatkan tenaga didik yang baik, diperlukan sebuah lembaga pendidikan yang dapat mengupayakan dan mempertahankan kualitas serta kompetensi lulusannya sehingga mereka memiliki kompetensi teknis dan moral yang memadai guna mendapatkan peluang kerja yang sangat terbatas (I. Dewi & Setiawanta, 2014). (Antas et al., 2022) membuktikan bahwa hasil pilihan karir tidak memiliki pengaruh dari motivasi sosial melalui minat dalam mengikuti brevet pajak sebagai variabel intervening.

Jurusan akuntansi, khususnya, bisa mendapatkan keuntungan dari mengikuti ujian sertifikasi SAP karena pengakuan yang akan mereka terima setelah lulus. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas seseorang dan memposisikan diri untuk pekerjaan berstatus tinggi dengan imbalan finansial yang menguntungkan adalah dengan mendapatkan sertifikasi di bidang sesuai dengan kemampuannya. Di sebagian besar komunitas, status sosial seseorang meningkat berbanding lurus

dengan kesuksesan profesionalnya. Mahasiswa akuntansi yang tertarik menjadi konsultan SAP memahami bahwa hal itu mengharuskan mereka mengembangkan keterampilan di bidang teknologi informasi dan akuntansi. Selain itu, profesional SAP dalam kehidupan profesionalnya mencari perusahaan yang telah menerapkan SAP dalam proses bisnisnya. Maka diperlukan ahli di bidang SAP. Karena banyaknya peluang karier untuk spesialis SAP, mengikuti program sertifikasi konsultan SAP merupakan insentif bagi mahasiswa akuntansi. Sertifikasi tersebut meningkatkan kualitas pemilik dan memudahkan mereka mendapatkan pekerjaan. Mahasiswa yang tertarik dengan sistem ERP-SAP dan ingin menjadi konsultan di bidang ini dapat mengambil program sertifikasi konsultan SAP dan mengambil mata kuliah pilihan SAP-Business Process Integration. Jumlah mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia yang terdata pernah mengikuti ujian sertifikasi SAP pada tahun 2010 diketahui terdapat 19 orang, pada tahun 2014 sebanyak 1 orang dan pada tahun 2015 sebanyak 1 orang, lalu pada tahun 2017 terdapat 10 orang, pada tahun 2022 diketahui sebanyak 129 orang dan tahun 2023 terdapat 36 orang. Mengetahui bahwa sedikit dari banyaknya mahasiswa akuntansi UII yang mengikuti ujian sertifikasi SAP dari tahun ke tahun, maka diperlukan survei minat pada mahasiswa akuntansi UII.

Melihat bahwa pentingnya sertifikasi SAP bagi mahasiswa akuntansi dalam meningkatkan kemampuan dan keahlian serta menjadi nilai tambah bagi diri seorang akuntan dalam mengambil sertifikasi SAP maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah persepsi, motivasi kualitas, motivasi sosial, motivasi penentuan karier, motivasi ekonomi, dan pengalaman pendidikan memiliki

pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengambil program sertifikasi SAP.

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Program Sertifikasi SAP”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah tertulis di atas, adapun rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil program sertifikasi SAP?
2. Apakah motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil program sertifikasi SAP?
3. Apakah motivasi sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil program sertifikasi SAP?
4. Apakah motivasi penentuan karier berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengambil program sertifikasi SAP?
5. Apakah motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil program sertifikasi SAP?
6. Apakah pengalaman pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil program sertifikasi SAP?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah tertulis di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil sertifikasi SAP.
2. Untuk mengetahui apakah motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil sertifikasi SAP.
3. Untuk mengetahui apakah motivasi sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil sertifikasi SAP.
4. Untuk mengetahui apakah motivasi penentuan karier berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengambil sertifikasi SAP.
5. Untuk mengetahui apakah motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil sertifikasi SAP.
6. Untuk mengetahui apakah pengalaman pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil sertifikasi SAP.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### ***2.1.1 Attribution Theory***

Fritz Heider berteori bahwa perilaku manusia terdiri dari kombinasi antara kekuatan internal dan kekuatan eksternal, seperti kesulitan suatu tugas atau peluang acak, tidak hanya menjadi penyebab perilaku manusia. Atas dasar inilah tercetus rasa ingin tahu terhadap lingkungan sekitar dan asal muasal peristiwa tertentu. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku manusia dapat berasal dari luar maupun dalam diri seseorang. Berdasarkan hal tersebut, seseorang akan termotivasi untuk belajar dan mendapatkan wawasan baru dari terjadinya kejadian tertentu. (Hidayati, 2002).

Teori ini dihubungkan dengan persepsi, motivasi penentuan karier, motivasi ekonomi, dan pengalaman pendidikan mahasiswa akuntansi, serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi SAP.

##### ***2.1.2 Theory of Planned Behavior***

*Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan teori yang digunakan untuk menerka minat seseorang dalam berperilaku. Pengambilan suatu keputusan didorong dari evaluasi rasional dan konsekuensi baik positif ataupun negatif atas perilaku dapat mempengaruhi perilaku seseorang menurut yang dijelaskan oleh teori ini. Dalam *Theory of Planned Behaviour* dijelaskan bahwa faktor utama yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang yaitu minat seseorang dalam melakukan suatu tindakan atau perilaku (Binekas & Larasari, 2020). Dijelaskan pada *Theory of Reasoned Action* bahwa minat terhadap perilaku dapat dibentuk dengan dua

faktor utama yaitu *attitude toward behavior* dan *subjective norms* (Nelafana, 2021). Sedangkan pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan terdapat tiga faktor yang mempengaruhi intensi berperilaku dimana minat untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh sikap pada perilaku, norma subjektif, dan persepsi individu terhadap kontrol perilaku. Pada penelitian ini, faktor sikap terhadap perilaku terdapat pada variabel motivasi kualitas dan pengalaman pendidikan, faktor norma subjektif terdapat pada variabel motivasi sosial, dan persepsi individu terhadap kontrol perilaku terdapat pada variabel motivasi penentuan karier.

### **2.1.3 Persepsi**

Persepsi merupakan suatu proses individu dalam mendefinisikan, pengorganisasian dan memberi makna terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan individu itu berada yang merupakan hasil dari proses belajar dan pengalaman (Asrori, 2019). Persepsi yang muncul bergantung pada pengalaman individu yang telah didapat dari proses berfikir dan belajar, juga dipengaruhi oleh faktor dari individu itu sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh (Fajarsari, 2020) menjelaskan bahwa persepsi merupakan proses dalam memilah dan memfokuskan perhatian pada suatu objek yang didapatkan dari informasi indrawi.

### **2.1.4 Motivasi Kualitas**

Motivasi kualitas merupakan suatu dorongan yang muncul terhadap diri individu guna meningkatkan dan memperoleh kualitas diri, serta dapat melangsungkan tugas sesuai bidang tersebut dengan baik dan benar (Berlinasari & Erawati, 2017). Sertifikasi SAP ialah salah satu sarana untuk mengakui

keterampilan seseorang di kompetensi spesifik yang berhubungan dengan profesinya. Untuk meningkatkan kualitas dalam diri mahasiswa akuntansi, maka perlu adanya motivasi agar jiwa dan jasmani dapat terpacu dengan cara mengikuti ujian sertifikasi SAP.

### **2.1.5 Motivasi Sosial**

Motivasi sosial yang ditinjau dari keinginan mahasiswa untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimanaa ia berada, dan keinginan mahasiswa untuk mendapatkan prestasi yang tinggi dalam pekerjaannya (Indrawati, 2009). Seseorang akan selalu berusaha untuk dapat dipandang atau diakui oleh orang lain dalam sebuah lingkungan. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan profesi yang dia miliki. Seseorang akan lebih dihargai dan mendapatkan tempat yang baik dalam sebuah lingkungan ketika ia memiliki profesi (Antas et al., 2022). Seseorang yang berprofesi di bidang profesional juga membutuhkan kondisi dan situasi lingkungan yang baik. Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang mencerminkan keahlian dan kemampuan seseorang pada masyarakat yang berarti bahwa nilai-nilai sosial merupakan nilai seseorang dari sudut pandang orang lain pada lingkungan sekitar (Widyasari, 2010).

### **2.1.6 Motivasi Penentuan Karier**

Pemilihan karir merupakan suatu proses individu untuk mempersiapkan diri dalam memasuki fase yang berkaitan dengan dunia kerja (Setyawardani, 2009). Perkembangan dunia bisnis dengan ditandai kemajuan teknologi harus di respon oleh sistem edukasi akuntansi yang berkualitas. Penentuan karir ialah sebuah

aktivitas atau proses seseorang dalam usaha untuk mempersiapkan diri memasuki dunia karier melalui proses rangkaian kegiatan secara sistematis dan memiliki tujuan dan arah, sehingga pemilihan atau penentuan karier akan didapatkan sesuai dengan yang diinginkan. Pilihan karir seseorang dapat dicapai dengan mencari berbagai macam alternatif profesi seperti mengikuti sertifikasi SAP (Saputra, 2018).

### **2.1.7 Motivasi Ekonomi**

Motivasi ekonomi merupakan suatu dorongan untuk meningkatkan kemampuan yang terdapat pada diri seseorang untuk memperoleh sebuah penghargaan finansial yang diharapkan. Penghargaan finansial adalah satu dari beberapa bentuk sistem pengendalian manajemen yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk memberi *reward* atau balas jasa kepada para karyawan atau anggota perusahaan sebagai tanda terima kasih telah mencapai tujuan perusahaan (Komarudin & Afriani, 2018). Mendapatkan karir sesuai dengan kemampuan seseorang dapat menjadikan diri seseorang berkualitas di lingkungannya. Pekerjaan yang layak dapat meningkatkan finansial seseorang (R. Panggabean & Kusumaningsih, 2011).

### **2.1.8 Pengalaman Pendidikan**

Pengalaman Pendidikan ialah suatu indikator yang menggambarkan kemampuan seseorang untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan. Dengan latar belakang pendidikan juga seseorang dianggap mampu menduduki suatu jabatan tertentu (Hasibuan, 2001). Pengalaman pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam melaksanakan performa kerja atau keahlian yang dimiliki beberapa

profesi pada bidang akuntansi. Sertifikasi SAP merupakan salah satu sarana untuk mendapatkan validasi apakah pengalaman pendidikan yang telah ditempuh memiliki pengaruh terhadap keterampilan seseorang di SAP dengan profesi tertentu.

### **2.1.9 Minat**

Dimotivasi oleh keinginan untuk belajar lebih banyak dan mendapatkan lebih banyak wawasan tentang dunia di sekitar mereka, orang-orang terlibat dalam berbagai kegiatan yang memuaskan minat mereka. Ketertarikan pada sesuatu memicu rasa ingin tahu ketika informasi baru mengenai hal tersebut tersedia. Faktor motivasi adalah keadaan di mana seseorang terdorong untuk bertindak guna memuaskan keinginan dan kebutuhannya sendiri (Szumowska & Kruglanski, 2020). Minat merupakan suatu penerimaan akan suatu ikatan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Pada dasarnya, minat berkaitan dengan kegemaran atau rasa senang pada seseorang terhadap suatu objek. Minat memiliki pengaruh yang kuat terhadap prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan, maupun karier (Fitra, 2021).

### **2.1.10 SAP**

SAP adalah perusahaan perangkat lunak internasional yang produknya digunakan oleh sebagian besar perusahaan terbesar di dunia. Pada tahun 1972, SAP didirikan di Jerman sebagai platform untuk integrasi proses bisnis real-time. Manajemen rantai pasokan, manajemen hubungan pelanggan, manajemen siklus produk, dan manajemen hubungan pemasok hanyalah beberapa dari banyak bidang yang telah dibantu oleh SAP untuk ditingkatkan selama bertahun-tahun. Selain

melayani kebutuhan bisnis skala kecil dan menengah, SAP juga merupakan pilihan populer bagi perusahaan besar, bahkan internasional (Cocca et al., 2018).

Terdapat lebih sedikit ruang untuk kesalahan manusia dan duplikasi upaya saat menggunakan SAP karena informasi hanya perlu dimasukkan satu kali. Selain itu, database SAP cepat diakses, dan modul SAP memungkinkan pengguna untuk hanya mengimplementasikan bagian program yang benar-benar diperlukan. Organisasi dapat menyesuaikan penerapan SAP mereka dengan bantuan modul SAP (Brooks & Zeltmann, 1998).

#### **2.1.11 ERP**

Perangkat lunak ERP seperti SAP semakin banyak digunakan dalam organisasi. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa harus memiliki paparan terhadap perangkat lunak jenis ini dalam kurikulum akuntansi untuk mempersiapkan mereka dengan lebih baik dalam menghadapi ekspektasi perusahaan. Persyaratan ini sejalan dengan Pernyataan Standar Akademik Pembelajaran dan Pengajaran untuk akuntansi yang mengharuskan akuntan untuk dapat memahami informasi (Australian Deans Council, 2010).

Perangkat lunak ERP berevolusi dari sistem perencanaan kebutuhan material (MRP) dan perencanaan sumber daya manufaktur (MRPII) dari tahun 1960-an hingga 1980-an. Pada tahun 1990, Gartner Group pertama kali mengembangkan akronim ERP (Dahlen & Elfsson, 1999). ERP mengintegrasikan dan mengotomatisasi proses bisnis inti seperti akuntansi dan keuangan, sumber daya manusia, manufaktur, serta penjualan dan pemasaran. ERP menyediakan penyebaran informasi di antara semua fungsi dalam perusahaan (Kumar,

Maheshwari, & Kumar, 2003). Sistem ERP dirancang untuk mengintegrasikan silo-silo informasi dari area fungsional seperti akuntansi dan keuangan, manajemen sumber daya manusia, penjualan dan distribusi, manajemen proyek, dan logistik untuk meningkatkan efisiensi dan meningkatkan fleksibilitas (Davenport, 1998; Mathrani, Mathrani, & Viehland, 2013). (Iriberry et al., 2016).

### **2.1.12 Sertifikasi SAP**

Sertifikasi membantu memperkuat keterampilan dan pengalaman konsultan, profesional, dan pengguna perangkat lunak SAP yang saat ini bekerja atau niat bekerja di lingkungan SAP dan diperlukan untuk berbagai peran dan tanggung jawab. Sertifikasi SAP adalah program *online* yang membantu suatu organisasi agar tetap mengikuti perkembangan terbaru dalam teknologi SAP. Dengan program sertifikasi SAP, kursus dan ujian sertifikasi dapat diakses sesuai permintaan untuk fleksibilitas dan kenyamanan yang maksimal, terus memperbarui keterampilan dan keahlian tetap mutakhir, dapat mengikuti perkembangan kemajuan teknologi SAP terbaru (SAP, 2021).

Menjadi seseorang yang bersertifikasi SAP merupakan kredensial yang berharga sebagaimana telah dibuktikan oleh sekitar 60.000 lebih profesional yang memilih untuk mendapatkan sertifikasi setiap tahun. Manfaat yang didapatkan bagi organisasi yaitu dengan berinvestasi dalam pengembangan profesional tenaga kerja, dapat memperoleh efisiensi, produktivitas, dan kinerja yang lebih besar. Dan pekerja lebih puas dengan tingkat retensi yang lebih tinggi. Selain itu, perusahaan memanfaatkan staf ahli yang dapat dipercaya dan berpengetahuan luas dengan kemampuan SAP, membangun kredibilitas organisasi dan tingkat kepercayaan

pada hasil bisnis yang sukses dengan staf yang terbukti memenuhi standar profesional. Manfaat yang didapatkan bagi individu yaitu untuk tetap *up-to-date* dan relevan dengan menjadi ahli dalam teknologi dan solusi SAP terbaru. Sertifikasi memberikan pengakuan pribadi dan perusahaan, dan mendukung kemajuan karir dari kemahiran menjadi penguasaan. Sertifikasi SAP juga dapat diverifikasi. Individu tersertifikasi dapat mengakses lencana untuk mendapatkan sertifikasi guna menampilkan pencapaian sertifikasi (SAP, 2021).



## 2.2 Telaah Kajian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	(Dewi, Istiana Findi Setiawanta, 2014)	Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)	Independen: Persepsi, motivasi  Dependen: Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa variabel persepsi memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa prodi perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan dan variabel motivasi memiliki pengaruh secara parsial juga terhadap minat mahasiswa prodi perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan
2	(Herdianti, 2021)	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Program	Independen: Motivasi karier, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi

		Sertifikasi Konsultan SAP	Dependen: Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Program Sertifikasi Konsultan SAP	UII, sedangkan motivasi karier berpengaruh signifikan positif terhadap minat mahasiswa Universitas Islam Indonesia dalam mengambil sertifikasi konsultan SAP.
3	(Nisa, 2019)	Pengaruh Motivasi Dan Sikap Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Profesi <i>Chartered Accountant</i> (CA) Pada Universitas Islam Swasta Di Kota Medan	Independen: Motivasi, sikap  Dependen: Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Profesi <i>Chartered Accountant</i> (CA)	Penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh motivasi untuk mendapatkan kualifikasi <i>Chartered Accountant</i> (CA) berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dan sikap mengenai <i>Chartered Accountant</i> (CA) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil profesi <i>Chartered Accountant</i> (CA).

4	(Simorangkir & Perbanas, 2019)	Minat Mahasiswa Akuntansi Meraih Gelar Profesi <i>Chartered Accountant</i> (CA)	Independen: Minat Mahasiswa Akuntansi  Dependen: Meraih Gelar Profesi <i>Chartered Accountant</i> (CA)	Motivasi kualitas tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk meraih gelar profesi CA melalui PPAk Perbanas <i>Institute</i> . Sama halnya dengan motivasi ekonomi bukan menjadi faktor utama bagi mereka ketika akan mencoba meraih gelar profesi CA melalui PPAk Perbanas <i>Institute</i> . Pada sisi lain, keinginan untuk memperoleh karir yang lebih tinggi menjadi faktor yang mempengaruhi keinginan mahasiswa S1 akuntansi regular untuk meraih gelar profesi CA melalui PPAk Perbanas <i>Institute</i> .
5	(Komarudin & Afriani, 2018)	Investigasi Minat Studi	Independen:	Penelitian ini menyatakan bahwa

		Brevet Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Bina Bangsa	Investigasi minat studi  Dependen: Minat studi brevet pajak	ada pengaruh signifikan secara simultan antara Motivasi Karir dan Motivasi Ekonomi terhadap Minat Studi Brevet Pajak secara parsial.
6	(Lestari et al., 2019)	Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha untuk Mengikuti Brevet Pajak	Independen: Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas  Dependen: Minat Mengikuti Brevet Pajak	Pengetahuan perpajakan, motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi kualitas memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak.
7	(Edris, 2018)	Determinan Prestasi Belajar Dalam Pembelajaran <i>Enterprise Resource Planing</i> (ERP): Study Empiris pada	Independen: Penerimaan User, Pengetahuan Proses Bisnis, Pemahaman Kemampuan, Motivasi,	Penelitian ini menyatakan bahwa variabel penerimaan user, variabel pengetahuan proses bisnis, variabel pemahaman kemampuan, variabel motivasi belajar, dan

		Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia	Pembelajaran Berbasis Kasus  Dependen: Hasil Pembelajaran <i>Enterprise Resource Planning (ERP)</i>	variabel pembelajaran berbasis kasus memiliki pengaruh positif terhadap hasil pembelajaran ERP- SAP.
8	(Widyazzahra, 2023)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Kompetensi	Independen: Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, <i>Education Cost,</i> Pengalaman Pendidikan  Dependen: Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Kompetensi	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa motivasi kualitas, motivasi sosial, biaya pendidikan, dan pengalaman pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi kompetensi.

9	(Antas et al., 2022)	Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan, Motivasi Sosial, dan Motivasi Karir Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan Dengan Minat Mengikuti Brevet Pajak Sebagai Variabel Intervening	Independen: Persepsi Biaya Pendidikan, Motivasi Sosial, Motivasi Karir  Dependen: Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan  Intervening: Minat Mengikuti Brevet Pajak	Persepsi biaya pendidikan, motivasi sosial, motivasi karir tidak memiliki pengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan melalui minat mengikuti brevet pajak sebagai variabel intervening.
---	----------------------	---	--	--

## 2.3 Hipotesis

### 2.3.1 Pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi SAP

Persepsi merupakan suatu proses individu dalam mendefinisikan, pengorganisasian dan memberi makna terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan individu itu berada yang merupakan hasil dari proses belajar dan pengalaman (Asrori, 2019). Persepsi merupakan serangkaian proses dalam membedakan suatu objek dan dapat mempengaruhi perilaku seseorang

terhadap suatu objek di lingkungannya. Dengan persepsi yang baik akan memberikan pandangan yang baik juga dalam meningkatkan minat mereka untuk mengambil program sertifikasi SAP.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka didapatkan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>1</sub>: Persepsi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi SAP.

### **2.3.2 Pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi SAP**

Motivasi kualitas merupakan dorongan yang dimiliki diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas serta kemampuannya dalam bidang yang dipelajarinya sehingga dapat melaksanakan tugas secara baik dan benar. Seseorang yang memiliki rasa keinginan yang tinggi untuk meningkatkan kualitas dirinya akan timbul minat untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri seseorang (Mahmud, 2008).

Motivasi kualitas disebut sebagai bentuk sikap yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi SAP, selaras dengan konstruk sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) pada teori TPB. Motivasi kualitas menjadi salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap intensitas perilaku dengan keyakinan bahwa mahasiswa dapat meningkatkan kualitas diri mereka dalam berkarir di masa depan .

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dapat diambil sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi SAP.

### **2.3.3 Pengaruh motivasi sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi SAP**

Dorongan dari lingkungan sosial dapat mempengaruhi intensitas seseorang dalam berperilaku. Seseorang dapat dipengaruhi untuk melakukan perilaku tertentu karena adanya dorongan dari orang terdekat seperti teman dan keluarga. Jika terdapat teman atau keluarga mahasiswa yang memiliki persepsi bahwa dengan mengikuti sertifikasi SAP dapat memberikan banyak manfaat, maka terdapat dorongan ke dalam diri mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi SAP. Teori TPB pada konstruk norma subjektif (*subjective norms*) menyatakan bahwa perilaku atau tindakan individu dipengaruhi oleh keyakinan dari lingkungan atau pandangan orang-orang yang berpengaruh dalam hidupnya (Widyazzahra, 2023).

Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saifudin & Fazrine Darmawan, 2020) menunjukkan bahwa motivasi sosial memiliki pengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti program sertifikasi kompetensi.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang ketiga dapat disimpulkan sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Motivasi sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi SAP.



#### **2.3.4 Pengaruh motivasi penentuan karier terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi SAP**

Pemilihan karir merupakan suatu proses individu untuk mempersiapkan diri dalam memasuki fase yang berkaitan dengan dunia kerja (Setyawardani, 2009).

Jurusan akuntansi yang tertarik untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang sistem informasi dan, khususnya, perangkat lunak SAP bisa mendapatkan keuntungan dari pelatihan SAP eAcademy untuk kandidat yang mengikuti ujian sertifikasi SAP. Dalam dunia usaha sehingga memperluas prospek lapangan kerja (Lisnasari & Fitriany, 2008).

Informasi ini memungkinkan kita untuk menarik kesimpulan berikut tentang hipotesis:

H<sub>4</sub>: Motivasi penentuan karier memiliki pengaruh positif terhadap minat untuk mengambil sertifikasi SAP.

#### **2.3.5 Pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi SAP**

Motivasi ekonomi memiliki dampak dari implementasi kebijakan yang memiliki kaitan dengan pendidikan profesi akuntansi bahwa ada beberapa faktor yang memiliki pengaruh dalam pendidikan profesi akuntansi, salah satunya ialah faktor ekonomi (Paisey & Paisey, 2006).

Motivasi yang berasal dari keinginan untuk meningkatkan pendapatan berbentuk dorongan batin untuk memperoleh dan mengasah keterampilan baru. Ketika karyawan mencapai tonggak sejarah yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan, mereka diberi imbalan berupa uang sehingga mereka dapat lebih

memfokuskan upaya mereka dalam mencapai tujuan bisnis. Mendapatkan pendidikan meningkatkan kualitas hidup seseorang secara keseluruhan, yang pada gilirannya membantu seseorang mendapatkan pekerjaan impiannya. Menemukan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian Anda membuat Anda lebih berguna bagi orang-orang di sekitar Anda. Perekonomian bisa mendapatkan keuntungan dari kerja yang jujur (R. R. Panggabean & Kusumaningsih, 2011).

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima adalah sebagai berikut:

H<sub>5</sub>: Motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi SAP.

### **2.3.6 Pengaruh Pengalaman Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi SAP**

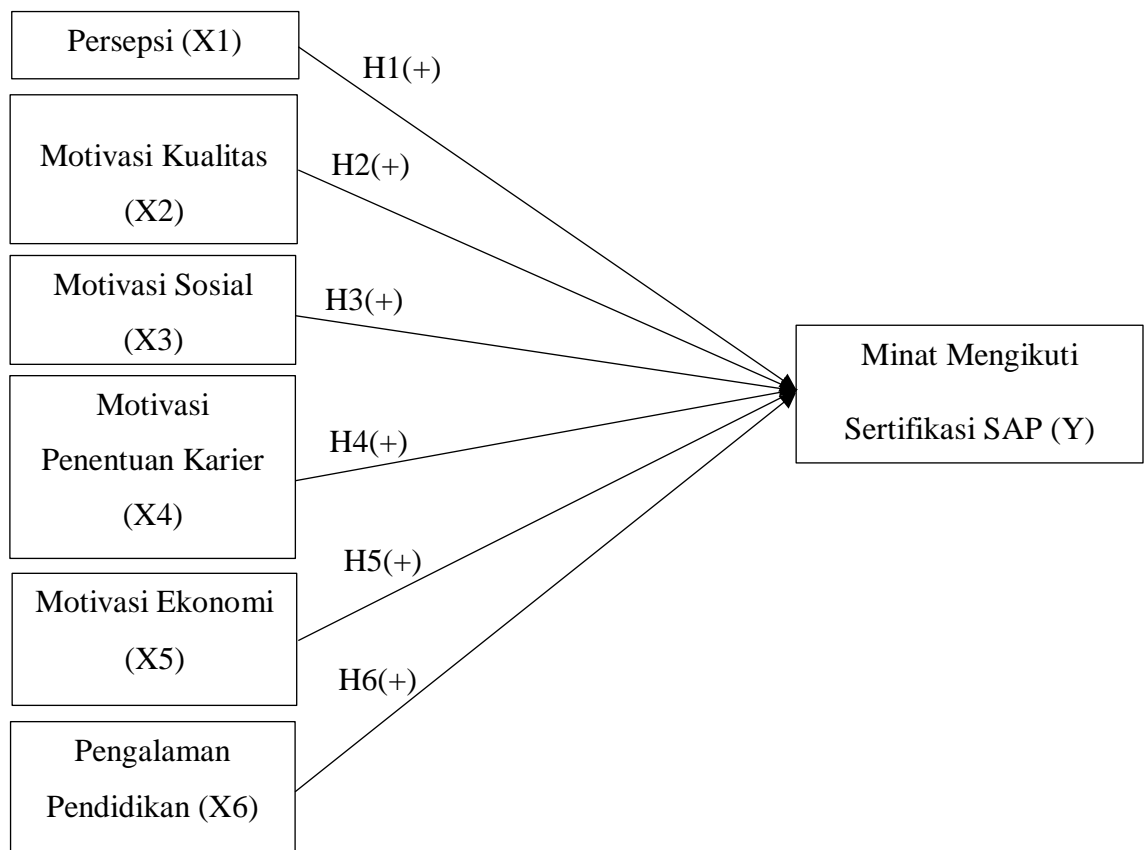
Pengalaman Pendidikan ialah suatu indicator yang menggambarkan kemampuan seseorang untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan. Dengan latar belakang pendidikan juga seseorang dianggap mampu menduduki suatu jabatan tertentu (Hasibuan, 2001). Pengalaman dan waktu yang dijalani oleh seorang mahasiswa untuk menempuh pendidikan profesi akuntansi dan mendapatkan gelar profesi sebagai akuntan dan melanjutkan PPAk harus mengorbankan waktunya untuk bekerja setelah mendapatkan gelar. Seseorang yang telah mengikuti pendidikan memiliki minat yang kuat untuk mengikuti sertifikasi SAP, sebab didorong oleh keyakinan atas kemampuan bahwa dirinya akan berhasil dalam mengikuti ujian sertifikasi dengan pertimbangan seperti pengalamannya dalam menempuh pendidikan itu sendiri (Yuneriya et al., 2013).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat diajukan hipotesis keenam adalah sebagai berikut:

H<sub>6</sub>: Pengalaman pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi SAP.

## 2.4 Kerangka Penelitian

Model hipotesis dibuat dengan mengacu pada hipotesis yang digunakan dalam penelitian. Model penelitian yang akan ditampilkan dalam bagan di bawah ini:



**Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer. Data primer didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner dalam bentuk *google form* dan disebarakan kepada seluruh mahasiswa akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah mengambil mata kuliah ERP-SAP.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah kumpulan individu yang akan diteliti karakteristiknya. Penelitian hanya akan dilakukan dengan mengambil sebagian dari populasi yang diteliti apabila populasi terlalu luas. Populasi terdiri dari individu, badan, institusi, wilayah, lembaga, kelompok, dan lain sebagainya yang akan dijadikan sebagai sumber informasi pada penelitian yang dilakukan (Abdullah, 2015). Populasi dalam penelitian ini dilakukan kepada para mahasiswa aktif strata satu (S1) Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia jurusan Akuntansi sebagai populasi dalam penelitian ini.

Menurut Abdullah (2015), sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili keseluruhan. *Purposive sampling* adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel berdasarkan sejumlah faktor, dan merupakan metode yang paling umum digunakan oleh peneliti. Sampel penelitian ini diambil dari angkatan 2020 Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomi UII. Besar sampel

penelitian ini dihitung menggunakan rumus berikut, yang didasarkan pada teori

Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{603}{1 + 603(0.1)^2}$$

$$n = \frac{603}{7,03}$$

$$n = 85,7 = 86$$

Keterangan:

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = *Margin of error* (kesalahan maksimum yang bisa ditolerir sebesar 10%)

Berdasarkan rumus diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sampel berdasarkan populasi dalam penelitian ini minimal sebanyak 86 orang.

### 3.3 Sumber data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data yang digunakan melalui teknik pengumpulan data kuesioner yang disebarakan secara *online* kepada para responden. Data utama dikumpulkan secara personal dengan mengisi *google form* yang dibagikan secara *online* lewat media sosial. Hasil data yang terkumpul di *google form* akan mudah dikonversi karena langsung terekam oleh aplikasi. Penelitian ini melakukan pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 4.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan *snowball sampling*. Teknik ini merupakan metode yang digunakan untuk dapat menganalisis, memilih, dan mengambil sampel pada suatu jaringan atau rantai hubungan yang terus menerus (Nurdiani, 2014).

Penyebaran kuesioner penelitian ini dilakukan dengan membagikan kepada para mahasiswa aktif akuntansi di seluruh Indonesia dan dibuat secara *online* dengan menggunakan bantuan *google form*. Skala likert, skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau suatu kelompok akan fenomena sosial yang mana terdapat skor pada pilihan jawaban yang sudah disediakan (Sugiyono, 2009). Penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur seluruh variabel yang ada dalam penelitian ini supaya lebih mudah dan sistematis dengan skor satu sampai enam, disajikan sebagai berikut:

- |                         |                   |
|-------------------------|-------------------|
| 1 : Sangat Tidak Setuju | 4 : Agak Setuju   |
| 2 : Tidak Setuju        | 5 : Setuju        |
| 3 : Agak Tidak Setuju   | 6 : Sangat Setuju |

#### **3.4.2 Variabel Independen**

##### **3.4.2.1 Persepsi**

Persepsi merupakan suatu proses individu dalam mendefinisikan, pengorganisasian dan memberi makna terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan individu itu berada yang merupakan hasil dari proses belajar dan pengalaman (Asrori, 2019). Persepsi yang muncul bergantung pada pengalaman

individu yang telah didapat dari proses berfikir dan belajar, juga dipengaruhi oleh faktor dari individu itu sendiri.

#### **3.4.2.2 Motivasi Kualitas**

Motivasi kualitas merupakan dorongan yang dimiliki diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas serta kemampuannya dalam bidang yang dipelajarinya sehingga dapat melaksanakan tugas secara baik dan benar. Seseorang yang memiliki rasa keinginan yang tinggi untuk meningkatkan kualitas dirinya akan timbul minat untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri seseorang (Mahmud, 2008b).

#### **3.4.2.3 Motivasi Sosial**

Dorongan dari lingkungan sosial dapat mempengaruhi intensitas seseorang dalam berperilaku. Seseorang dapat dipengaruhi untuk melakukan perilaku tertentu karena adanya dorongan dari orang terdekat seperti teman dan keluarga. Jika terdapat teman atau keluarga mahasiswa yang memiliki persepsi bahwa dengan mengikuti sertifikasi SAP dapat memberikan banyak manfaat, maka terdapat dorongan ke dalam diri mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi SAP. Teori TPB pada konstruk norma subjektif (*subjective norms*) menyatakan bahwa perilaku atau tindakan individu dipengaruhi oleh keyakinan dari lingkungan atau pandangan orang-orang yang berpengaruh dalam hidupnya (Widyazzahra, 2023).

#### **3.4.2.4 Motivasi Penentuan Karier**

Pemilihan karir akan merefleksikan minat kepribadian, latar belakang pengetahuan, dan kemampuan seseorang. Keputusan dalam memilih karir



merupakan hal yang kompleks dan melibatkan banyak dimensi. Suatu keputusan yang dilakukan untuk menentukan karir perlu pertimbangan dari berbagai faktor. Untuk menghindari penyesalan dan kesulitan di masa yang datang, maka diperlukan keputusan dalam memilih karir dengan baik dan tepat (N. N. S. R. T. Dewi et al., 2018).

#### **3.4.2.5 Motivasi Ekonomi**

Motivasi ekonomi ialah suatu dorongan yang muncul dari diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan individu dalam rangka untuk meraih penghargaan finansial yang diinginkan. Penilaian motivasi ekonomi dilihat dari seberapa besar dorongan dalam meningkatkan penghargaan ekonomi baik dalam hal penghargaan langsung seperti pembayaran gaji pokok, upah dasar, gaji dari lembur, pembagian dari laba, pembayaran hari libur, dan berbagai pendapatan lainnya berdasarkan kinerja lainnya. Sedangkan penghargaan tidak langsung berupa asuransi pembayaran liburan, tunjangan biaya sakit, program pensiun, dan lainnya (Mahmud, 2008a).

#### **3.4.2.6 Pengalaman Pendidikan**

Pengalaman Pendidikan ialah suatu indikator yang menggambarkan kemampuan seseorang untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan. Dengan latar belakang pendidikan juga seseorang dianggap mampu menduduki suatu jabatan tertentu (Hasibuan, 2001). Pengalaman pendidikan disebut sebagai bentuk sikap yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi SAP, selaras dengan konstruk sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) pada teori TPB.

### **3.4.1 Variabel Dependen**

#### **3.4.1.1 Minat Mahasiswa Akuntansi**

Dimotivasi oleh keinginan untuk belajar lebih banyak dan mendapatkan lebih banyak wawasan tentang dunia di sekitar mereka, orang-orang terlibat dalam berbagai kegiatan yang memuaskan minat mereka. Ketertarikan pada sesuatu memicu rasa ingin tahu ketika informasi baru mengenai hal tersebut tersedia. Faktor motivasi adalah keadaan di mana seseorang terdorong untuk bertindak guna memuaskan keinginan dan kebutuhannya sendiri (Szumowska & Kruglanski, 2020).

### **3.5 Metode Analisis Data**

#### **3.5.1 Alat Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan survei *online* untuk mengumpulkan data yang dibagikan kepada responden, yaitu mahasiswa akuntansi. Setelah pengumpulan data, analisis deskriptif dilakukan. Meskipun analisis deskriptif dapat digunakan untuk menguji temuan penelitian, namun tidak tepat untuk mengekstrapolasi kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2017).

SmartPLS 4 digunakan untuk melakukan analisis deskriptif pada data statistik untuk variabel penelitian, dan kuadrat terkecil parsial (PLS) digunakan untuk pengujian hipotesis melalui model persamaan struktural (SEM). Menurut Rambut dkk. (2013), PLS merupakan metode Structural Equation Model (SEM) berbasis variansi. Untuk menunjukkan hubungan prediktif antar konstruk, dilakukan pengujian model persamaan struktural (SEM) berbasis PLS. Dalam PLS-SEM,

model luar adalah model pengukuran, dan model dalam adalah model struktural (Rachmawati, 2019).

### **3.5.2 Analisa Model Struktural (*Inner Model*)**

Model struktural menggambarkan hubungan antara variabel laten. Pengujian model struktural dapat dilakukan dengan mempertimbangkan *R-square* melalui uji *goodness-fit* model. Nilai *R-square* merupakan koefisien determinasi dari konstruk endogen. Dengan membandingkan nilai t-statistik dengan t-tabel, kita dapat mengukur kekuatan hubungan antar variabel. Hasil dikatakan signifikan secara statistik jika nilai t-statistik melebihi t-tabel. Tingkat signifikansi uji t dua sisi sebesar 1,65 (tingkat signifikansi t-tabel 5%) (Ghozali, 2014).

### **3.5.3 Analisa Model Pengukuran (*Outer Model*)**

Penelitian ini melakukan pengujian dengan menggunakan *SmartPLS 4*. Pengukuran ini ialah bagian dari model SEM yang memiliki tujuan untuk menguji kekuatan pengaruh atau hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Model pengukuran ini digunakan untuk mengevaluasi data dengan menentukan validitas dan realibilitas. Pengukuran ini dilakukan dengan dua tahap untuk menganalisis yaitu *outer model* (uji model pengukuran) dan *inner model* (uji model structural). (Ghozali & Latan, 2012).

#### **3.5.3.1 Uji Validitas**

Ketepatan alat pengukur dalam melakukan tugas yang ditentukan merupakan uji validitas. Setiap indikator yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian dilakukan uji validitas untuk memastikan reliabilitasnya. Penelitian ini

menggunakan uji validitas konvergen dan uji validitas diskriminan untuk menguji reliabilitas dan keakuratan hasil. Intinya: (Ghozali & Latan, 2012).

Validitas konvergen didukung oleh nilai outer loadings sebesar 0,70 atau lebih tinggi dan AVE sebesar 0,50 atau lebih tinggi. Sedangkan nilai cross loadings untuk uji validitas diskriminan lebih besar dari 0,70.(Ghozali & Latan, 2012).

### **3.5.3.2 Uji Reliabilitas**

Untuk memastikan keandalan suatu alat ukur penelitian, peneliti melakukan uji reliabilitas. Tes ini digunakan untuk mengetahui dapat atau tidaknya diperoleh hasil pengukuran yang sama apabila instrumen yang sama digunakan pada kesempatan yang berbeda (Sugiyono, 2017). Reliabilitas alfa Cronbach dan komposit keduanya melebihi 0,70, menunjukkan bahwa tes tersebut dapat diandalkan (Ghozali & Latan, 2012).

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini responden yang dipilih oleh peneliti yaitu mahasiswa akuntansi dari berbagai universitas yang menjadi bagian dari SAP University Alliance di Indonesia. Data yang dihasilkan adalah kuesioner *online* yang disebar dalam bentuk *google form*. Adapun hasil analisis yang telah dilakukan dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan Data**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Kuesioner yang disebar	100	100%
Kuesioner yang kembali	100	100%
Kuesioner yang memenuhi syarat	100	100%

Sumber: Data yang diolah, 2023

Hasil pengumpulan data terangkum pada tabel 4.1, dimana terlihat total 100 kuesioner yang dikirimkan kepada responden. Sebanyak 100 kuesioner telah disebar, 100 dikembalikan, dan 100 memenuhi kriteria untuk dimasukkan dalam penelitian. Oleh karena itu, 100 kuesioner menyediakan data yang dapat digunakan untuk penelitian ini.

#### 4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, kelompok usia, angkatan, asal universitas, dan pendapatan per bulan.

#### 4.2.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Sebanyak 100 mahasiswa berpartisipasi dalam survei ini. Siswa laki-laki yang berpartisipasi berjumlah 57 orang (57% dari total), dibandingkan siswa perempuan yang hanya berjumlah 43 orang (43%). Oleh karena itu, dapat diasumsikan bahwa perempuan merupakan mayoritas di antara mereka yang mengisi survei ini. Berikut adalah tabel yang menunjukkan pengelompokan responden berdasarkan gender:

**Tabel 4. 2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Laki-laki	<b>57</b>	<b>57%</b>
Perempuan	<b>43</b>	<b>43%</b>
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data yang diolah, 2023

#### 4.2.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4. 3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
20 tahun	2	2%
21 tahun	91	91%
22 tahun	7	7%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data yang diolah, 2023

Tabel 4.3 menampilkan data survei dan membagi responden ke dalam kelompok berdasarkan usia. Total ada 100 responden; di antara mereka, 2 (atau 2%) berusia 20 tahun, 91 (atau 91%) berusia 21 tahun, dan 7 (atau 7%) berusia 22 tahun. Oleh karena itu, dapat diasumsikan bahwa mayoritas peserta dalam penelitian ini berusia 21 tahun.

#### 4.2.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Angkatan

**Tabel 4. 4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Angkatan**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
2020	100	100%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data yang diolah, 2023

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan generasinya. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebanyak 100 responden berasal dari angkatan 2020 (100%). Distribusi kelas penelitian ini menunjukkan bahwa responden berasal dari angkatan tahun 2020.

#### 4.2.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan per Bulan

**Tabel 4. 5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan per Bulan**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
< Rp 1.000.000	0	0%
Rp 1.000.001 – Rp 1.500.000	0	0%
Rp 1.500.001 – Rp 2.000.000	12	12%
> Rp 2.000.001	88	88%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data yang diolah, 2023

Responden dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan pendapatan bulannya, seperti terlihat pada Tabel 4.5. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa 0% dari 100 responden memiliki pendapatan bulanan kurang dari Rp1.000.000, 0% memiliki pendapatan bulanan antara Rp1.000.001 hingga Rp1.500.000, 12% memiliki pendapatan bulanan antara Rp1.500.001 hingga Rp2.000.000, dan 88% memiliki pendapatan bulanan lebih dari Rp 2.000.001. Oleh

karena itu, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki pendapatan bulanan sebesar Rp 2.001.001 atau lebih.

### **4.3 Uji Instrumen Penelitian**

#### **4.3.1 Deskriptif Variabel Penelitian**

Analisis deskriptif merupakan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan *statistic univariat* seperti *mean, modus, median*, standar deviasi, nilai varian, dan lain-lain. Alat ukur yang digunakan dalam mendeskripsikan data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari variabel persepsi, motivasi kualitas, motivasi sosial, motivasi penentuan karier, motivasi ekonomi, dan pengalaman pendidikan. Penentuan dari besarnya interval dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* 1 (sangat tidak setuju) sampai 6 (sangat setuju). Dengan demikian, interval dihitung sebagai berikut:

$$\text{Interval} = (6-1)/6 = 0,83$$

Sehingga diperoleh Batasan sebagai berikut:

$$1,00 - 1,83 = \text{Sangat Rendah}$$

$$1,84 - 2,67 = \text{Agak Rendah}$$

$$2,68 - 3,51 = \text{Rendah}$$

$$3,51 - 4,35 = \text{Agak Tinggi}$$

$$4,36 - 5,19 = \text{Tinggi}$$

$$5,20 - 6,03 = \text{Sangat Tinggi}$$

Hasil dari analisis deskriptif variabel penelitian dapat diajukan pada Tabel 4.6



**Tabel 4. 6 Analisis Deskriptif**

	<i>No</i>	<i>Missing</i>	<i>Mean</i>	<i>Median</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Standard Deviation</i>
P1	1.000	MET	0.000	4.490	5.000	1.000	6.000
P2	2.000	MET	0.000	4.410	5.000	1.000	6.000
P3	3.000	MET	0.000	4.460	5.000	1.000	6.000
MK1	4.000	MET	0.000	4.480	5.000	1.000	6.000
MK2	5.000	MET	0.000	4.510	5.000	1.000	6.000
MK3	6.000	MET	0.000	4.340	5.000	1.000	6.000
MS1	7.000	MET	0.000	4.380	5.000	1.000	6.000
MS2	8.000	MET	0.000	4.260	5.000	1.000	6.000
MS3	9.000	MET	0.000	4.320	5.000	1.000	6.000
PK1	10.000	MET	0.000	4.630	5.000	1.000	6.000
PK2	11.000	MET	0.000	4.660	5.000	1.000	6.000
PK3	12.000	MET	0.000	4.540	5.000	1.000	6.000
ME1	13.000	MET	0.000	4.720	5.000	1.000	6.000
ME2	14.000	MET	0.000	4.890	5.000	1.000	6.000
ME3	15.000	MET	0.000	4.390	5.000	1.000	6.000
PP1	16.000	MET	0.000	4.220	5.000	1.000	6.000
PP2	17.000	MET	0.000	4.740	5.000	1.000	6.000
PP3	18.000	MET	0.000	4.550	5.000	1.000	6.000
MTSS1	19.000	MET	0.000	4.570	5.000	1.000	6.000

MTSS2	20.000	MET	0.000	4.680	5.000	1.000	6.000
MTSS3	21.000	MET	0.000	4.530	5.000	1.000	6.000
MTSS4	22.000	MET	0.000	4.440	5.000	1.000	6.000

Sumber: Data yang diolah, 2023

### **4.3.2 Hasil *Outer Model* (Uji Model Pengukuran)**

Dalam penelitian ini, kami menggunakan SmartPLS 4 untuk melakukan eksperimen. Proses analisis terdiri dari dua tahap, yaitu *outer model* (pengujian model pengukuran) dan *inner model* (pengujian model struktural) (Ghozali, 2014).

#### **4.3.2.1 Uji Validitas**

Untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner untuk digunakan dalam penelitian, harus dilakukan uji validitas (Ghozali, 2014). Validitas konvergen dan validitas diskriminan adalah dua jenis validitas utama yang diukur dalam penelitian ilmiah (Hair et al., 2013). Oleh karena itu, validitas konvergen dan validitas diskriminan digunakan untuk menilai validitas dalam penelitian ini.

##### **4.3.2.1.1 Uji *Convergent Validity***

Loading setiap pernyataan pada variabel penelitian digunakan untuk melakukan uji validitas konvergen. Korelasi yang kuat antara nilai konstruk dan indikator ditemukan dalam analisis ini. Memiliki muatan luar sebesar 0,70 atau lebih tinggi dan AVE sebesar 0,50 atau lebih tinggi merupakan indikator konstruk yang valid (Ghozali, 2014). Namun masih cukup atau dapat diterima jika nilai pembebanan luarnya antara 0,60 dan 0,70 (Hair et al., 2013). Besar kecilnya muatan luar memberikan indikator kuantitatif uji validitas konvergen. Hasil uji validitas konvergen ditunjukkan pada Tabel 4.7.

**Tabel 4. 7 Initial Item Loadings dan AVE**

<b>Variabel</b>	<b>Item Pertanyaan</b>	<b><i>Outer Loadings</i></b>	<b><i>AVE</i></b>
Persepsi	P1	0.950	0.905
	P2	0.945	
	P3	0.959	
Motivasi Kualitas	MK1	0.960	0.897
	MK2	0.917	
	MK3	0.963	
Motivasi Sosial	MS1	0.946	0.902
	MS2	0.952	
	MS3	0.952	
Penentuan Karier	PK1	0.938	0.897
	PK2	0.940	
	PK3	0.963	
Motivasi Ekonomi	ME1	0.954	0.905
	ME2	0.946	
	ME3	0.954	
Pengalaman Pendidikan	PP1	0.966	0.895
	PP2	0.931	
	PP3	0.941	

Sumber: Data yang diolah, 2023

Nilai outer loading untuk semua indikator konstruk lebih besar dari 0,70, dan nilai AVE semuanya lebih besar dari 0,50, seperti yang ditunjukkan oleh hasil

yang disajikan di atas. Validitas konvergen (validitas) penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh indikator konstruk reliabel.

#### 4.3.2.1.2 Uji *Discriminant Validity*

Memeriksa nilai cross loading setiap konstruk dan hubungan antara setiap konstruk adalah cara kami menguji validitas diskriminan. Agar uji validitas diskriminan dianggap memadai, nilai cross loading setiap konstruk harus lebih besar dari korelasi dua konstruk mana pun, dan nilainya harus lebih besar dari 0,60. Tabel 4.8 merinci temuan dari uji validitas diskriminan.

**Tabel 4. 8 Nilai Cross Loading**

	MTSS	ME	MK	MS	PK	PP	P
MTSS1	0.933	0.887	0.917	0.904	0.904	0.907	0.889
MTSS2	0.926	0.901	0.858	0.888	0.882	0.885	0.880
MTSS3	0.928	0.901	0.888	0.905	0.910	0.902	0.909
MTSS4	0.955	0.911	0.947	0.948	0.906	0.945	0.937
ME1	0.914	0.954	0.889	0.906	0.896	0.910	0.893
ME2	0.913	0.946	0.887	0.903	0.893	0.899	0.899
ME3	0.918	0.954	0.896	0.925	0.888	0.929	0.903
MK1	0.926	0.909	0.960	0.927	0.908	0.924	0.930
MK2	0.882	0.840	0.917	0.869	0.870	0.860	0.879
MK3	0.933	0.909	0.963	0.937	0.908	0.932	0.923
MS1	0.919	0.907	0.880	0.946	0.899	0.903	0.915

MS2	0.929	0.909	0.926	0.952	0.910	0.923	0.913
MS3	0.928	0.914	0.936	0.952	0.906	0.930	0.922
PK1	0.902	0.872	0.899	0.878	0.938	0.893	0.896
PK2	0.902	0.889	0.889	0.907	0.940	0.894	0.880
PK3	0.930	0.905	0.900	0.922	0.963	0.909	0.911
PP1	0.954	0.937	0.946	0.944	0.908	0.966	0.926
PP2	0.905	0.902	0.871	0.900	0.887	0.931	0.887
PP3	0.901	0.883	0.896	0.901	0.899	0.941	0.904
P1	0.918	0.904	0.909	0.911	0.902	0.912	0.950
P2	0.911	0.885	0.906	0.918	0.901	0.903	0.945
P3	0.928	0.905	0.929	0.926	0.896	0.918	0.959

Sumber: Data yang diolah, 2023

Dari data yang disajikan pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi indikator dengan konstruk lebih tinggi dibandingkan dengan konstruk lainnya, dan nilai cross loadings berada di atas 0,60 sesuai dengan yang disyaratkan dalam pengujian. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa validitas diskriminannya tinggi.

#### 4.3.3 Uji Reliabilitas

Alpha Cronbach dan reliabilitas komposit digunakan untuk melakukan pemeriksaan validitas konstruk. Ketika reliabilitas komposit dan nilai Cronbach alpha untuk suatu konstruk lebih besar dari 0,70, maka kita mengatakan bahwa konstruk tersebut dapat diandalkan (Ghozali, 2014). Tabel 4.9 menampilkan hasil analisis reliabilitas.

**Tabel 4. 9 Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability**

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Persepsi	0.948	0.948
Motivasi Kualitas	0.942	0.944
Motivasi Sosial	0.946	0.946
Motivasi Penentuan Karier	0.943	0.943
Motivasi Ekonomi	0.948	0.948
Pengalaman Pendidikan	0.941	0.943

Sumber: Data yang diolah, 2023

Hasil uji reliabilitas komposit dan Cronbach's alpha keduanya lebih besar dari 0,70 seperti terlihat pada Tabel 4.9. Oleh karena itu, seluruh indikator yang digunakan dalam penelitian ini dianggap kredibel.

#### **4.4 Hasil Uji Model Struktural (*Inner Model*)**

SmartPLS 3 digunakan untuk memvalidasi temuan penelitian ini. Pengujian goodness-of-fit (GoF) digunakan untuk menguji model internal (uji model struktural), dan signifikansi hubungan antar konstruk dievaluasi menggunakan koefisien jalur (Ghozali, 2014).

##### **4.4.1 Uji *Goodness-Fit Model***

**Tabel 4. 10 Nilai *R-Square***

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Minat Mahasiswa	<b>0.973</b>	<b>0.972</b>

Sumber: Data yang diolah, 2023

Berdasarkan data pada Tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa nilai *r-square* pada minat mahasiswa sebesar 0,972 yang berarti konstruk minat pengguna yang dijelaskan oleh konstruk persepsi, motivasi kualitas, motivasi sosial, motivasi penentuan karier, motivasi ekonomi, dan pengalaman pendidikan.

#### 4.4.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat signifikansi pengaruh antar konstruk pada *path coefficients*. Hasil uji disajikan pada Tabel 4.11.

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Hipotesis dari *Path Coefficient (Mean, STDEV, T-Statistic, P Values)***

	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics ( O/STDEV )</i>	<i>P values</i>	<i>Ket.</i>
Persepsi -> Minat Terhadap Sertifikasi SAP	0.120	0.120	0.071	1.687	0.046	Didukung
Motivasi Kualitas -> Minat Terhadap Sertifikasi SAP	0.141	0.139	0.081	1.738	0.019	Didukung
Motivasi Sosial -> Minat Terhadap Sertifikasi SAP	0.191	0.178	0.112	1.706	0.006	Didukung
Motivasi Penentuan Karier -> Minat Terhadap Sertifikasi SAP	0.186	0.178	0.072	2.565	0.005	Didukung
Motivasi Ekonomi -> Minat Terhadap Sertifikasi SAP	0.153	0.169	0.089	1.730	0.000	Didukung
Pengalaman Pendidikan -> Minat Terhadap Sertifikasi SAP	0.216	0.222	0.090	2.403	0.008	Didukung

Sumber: Data yang diolah, 2023

Uji t-statistik dapat digunakan untuk menginterpretasikan data pada Tabel 4.11 dengan membandingkan t hitung (t statistik) dan t tabel. Hasil dianggap signifikan secara statistik jika nilai t-statistik lebih besar dari t-tabel (Ghozali, 2014). Nilai t-tabel pada penelitian ini sebesar 1,65. Sebagai ilustrasi hubungan inheren antar konsep, perhatikan hal berikut:

1. Hubungan untuk persepsi terhadap minat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi SAP memperoleh nilai *original sample* sebesar 0,120 dan nilai t-statistik sebesar  $1,687 > 1,65$  nilai ini menjelaskan bahwa hasil **didukung**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **persepsi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi SAP**.
2. Hubungan untuk motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi SAP memperoleh nilai *original sample* sebesar 0,141 dan nilai t-statistik sebesar  $1,738 > 1,65$  nilai ini menjelaskan bahwa hasil **didukung**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi SAP**.
3. Hubungan untuk motivasi sosial penggunaan terhadap minat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi SAP memperoleh nilai *original sample* sebesar 0,191 dan nilai t-statistik sebesar  $1,706 > 1,65$  nilai ini menjelaskan bahwa hasil **didukung**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi SAP**.



4. Hubungan untuk motivasi penentuan karier terhadap minat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi SAP memperoleh nilai *original sample* sebesar 0,186 dan nilai t-statistik sebesar  $2,565 > 1,65$  nilai ini menjelaskan bahwa hasil **didukung**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **motivasi penentuan karier berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi SAP**.
5. Hubungan untuk motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi SAP memperoleh nilai *original sample* sebesar 0,153 dan nilai t-statistik sebesar  $1,730 > 1,65$  nilai ini menjelaskan bahwa hasil **didukung**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi SAP**.
6. Hubungan untuk pengalaman pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi SAP memperoleh nilai *original sample* sebesar 0,216 dan nilai t-statistik sebesar  $2,403 > 1,65$  nilai ini menjelaskan bahwa hasil **didukung**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **pengalaman pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi SAP**.

#### **4.4.3 Pembahasan Hipotesis**

##### **4.4.3.1 Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi SAP**

Uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi SAP dan

tingkat manfaat yang mereka rasakan dari melakukannya. Temuan ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk mengejar sertifikasi SAP dapat didorong oleh manfaat yang dirasakan dari melakukan hal tersebut. Selain itu, mahasiswa memiliki persepsi bahwa dengan mengikuti sertifikasi SAP maka dapat meningkatkan kemampuan untuk tampil baik pada pekerjaan di bidangnya.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitra, 2021) yang membuktikan bahwa variabel persepsi memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengambil sertifikasi SAP.

#### **4.4.3.2 Pengaruh Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi SAP**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua membuktikan bahwa variabel motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi SAP. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan mengikuti sertifikasi SAP mahasiswa dapat meningkatkan kualitas diri mereka. Seseorang yang mengambil sertifikasi SAP dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan dengan lebih baik dan benar. Selain itu, dengan memiliki sertifikasi SAP akan meningkatkan rasa profesionalisme.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Binekas & Larasari, 2020) yang membuktikan bahwa motivasi kualitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi.

#### **4.4.3.3 Pengaruh Motivasi Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi**

##### **Untuk mengambil sertifikasi SAP**

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga membuktikan bahwa variabel motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi SAP. Pada penelitian ini terlihat bahwa motivasi sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi SAP karena terdapat dorongan dari lingkungan sekitarnya, seperti keluarga, dosen, dan teman.

Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saifudin & Fazrine Darmawan, 2020) yang membuktikan bahwa motivasi sosial atau dorongan dari orang terdekat dapat berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi.

#### **4.4.3.4 Pengaruh Motivasi Penentuan Karier Terhadap Minat Mahasiswa**

##### **Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi SAP**

Hasil uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa variabel motivasi penentuan karier berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti sertifikasi SAP. Berdasarkan survei terhadap mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Islam Indonesia, sebagian besar mahasiswa berminat bekerja di industri SAP. Siswa umumnya percaya bahwa beberapa individu yang tersertifikasi akan dapat ditawarkan jaminan kesempatan kerja. Mendaftar dalam program sertifikasi menjadi salah satu pilihan untuk memasuki dunia kerja.

Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitra, 2021) yang membuktikan bahwa motivasi penentuan karier memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengambil sertifikasi SAP.

#### **4.4.3.5 Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi SAP**

Hal ini ditunjukkan melalui pengujian hipotesis kelima bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi ekonomi dengan keinginan mahasiswa akuntansi untuk mendapatkan sertifikasi SAP. Siswa percaya bahwa profesional bersertifikat mendapatkan gaji yang lebih tinggi, tunjangan yang lebih besar, dan pengakuan yang lebih besar di pasar kerja. Program sertifikasi SAP akan menarik minat sebagian orang karena mereka yakin program ini akan membantu mereka secara finansial dan profesional.

#### **4.4.3.6 Pengaruh Pengalaman Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi SAP**

Berdasarkan hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa pengalaman pendidikan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi SAP. Mereka percaya bahwa pengalaman pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan dan memudahkan dalam menyelesaikan pekerjaan. Selain itu, program sertifikasi SAP akan membantu mereka untuk dapat menduduki suatu jabatan tertentu. Seseorang yang telah menjalankan lamanya pendidikan akan memiliki minat yang kuat untuk mengikuti sertifikasi SAP karena didorong oleh keyakinan dengan kemampuan bahwa dirinya

akan berhasil dalam mengikuti ujian sertifikasi dengan pertimbangan seperti pengalamannya dalam menempuh pendidikan itu sendiri.

Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widyazzahra, 2023) yang membuktikan bahwa pengalaman pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis data yang dilakukan untuk penelitian ini, kami menemukan bahwa:

1. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi, motivasi kualitas, motivasi sosial, motivasi penentuan karier, motivasi ekonomi, dan pengalaman pendidikan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi SAP.
2. Persepsi memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi SAP pada mahasiswa aktif program studi S1 Akuntansi di Universitas Islam Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik persepsi mahasiswa terhadap sertifikasi SAP maka minat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi SAP akan semakin meningkat.
3. Motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi SAP pada mahasiswa aktif program studi S1 Akuntansi di Universitas Islam Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas diri mereka, maka minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi SAP akan semakin meningkat.
4. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil

sertifikasi SAP pada mahasiswa aktif program studi S1 Akuntansi di Universitas Islam Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa dipengaruhi oleh motivasi sosial atau orang-orang di lingkungannya (keluarga, dosen, teman).

5. Temuan penelitian ini membuktikan bahwa motivasi ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi SAP pada mahasiswa aktif program studi S1 Akuntansi di Universitas Islam Indonesia.
6. Hasil analisis membuktikan bahwa pengalaman pendidikan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi SAP pada mahasiswa aktif program studi S1 Akuntansi di Universitas Islam Indonesia.

## **5.2 Keterbatasan penelitian**

Peneliti memiliki keterbatasan yang memungkinkan terdapat pengaruh hasil dari penelitian yang kurang akurat. Keterbatasan dari penelitian ini antara lain:

1. Hanya mahasiswa yang telah mengambil ERP-SAP di Universitas Islam Indonesia yang menjadi fokus penelitian ini.
2. Penelitian ini memiliki beberapa kekurangan, termasuk fakta bahwa penelitian ini mengandalkan formulir online Google, yang menimbulkan kemungkinan tanggapan yang kurang obyektif dan pertanyaan yang kurang dipahami, yang keduanya dapat memberikan hasil yang tidak mencerminkan kenyataan secara akurat.

3. Penelitian ini hanya menggunakan sejumlah variabel yaitu persepsi, motivasi kualitas, motivasi sosial, motivasi penentuan karier, motivasi ekonomi, dan pengalaman pendidikan. Masih terdapat kemungkinan bahwa variabel yang digunakan tersebut belum dapat menjelaskan secara maksimal mengenai pengaruh yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi SAP.
4. Peneliti kesulitan mencari referensi karena belum banyak penelitian yang melihat dampaknya terhadap keinginan siswa untuk mengambil program sertifikasi SAP.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan temuan penelitian yang ada, jalan yang harus ditempuh para peneliti jelas masih panjang sebelum mereka dapat mengklaim telah mencapai potensi maksimalnya. Oleh karena itu, berikut beberapa rekomendasi dari komunitas riset:

1. Program Studi Akuntansi UII dan Pusat Kompetensi ERP UII dapat melakukan tugasnya dengan lebih baik dalam mempromosikan dan menjangkau orang tua dan mahasiswa tentang program sertifikasi SAP untuk memastikan bahwa mereka memiliki informasi yang mereka butuhkan.
2. Variabel ini dapat diperbaiki untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya. Oleh karena itu, peneliti mengantisipasi hasil yang lebih besar.
3. Peneliti mendatang diharapkan dapat mewawancarai mahasiswa di institusi berbeda.



4. Dengan penyebaran kuesioner yang lebih baik pada penelitian selanjutnya, diharapkan temuan penelitian dapat mencerminkan keadaan secara lebih akurat.
5. Penelitian di masa depan harus merekrut mahasiswa dari disiplin akademis yang lebih luas, bukan hanya mahasiswa akuntansi, untuk memastikan jumlah sampel yang representatif dan besar ketika menyelidiki dampak SAP terhadap dunia bisnis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Prof. M. (2015). Living in the world that is fit for habitation : CCI's ecumenical and religious relationships. In *Aswaja Pressindo*.
- Antas, T., Wardani, D., & Primastiwi, A. (2022). Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan, Motivasi Sosial, dan Motivasi Karir Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan Dengan Minat Mengikuti Brevet Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Cakrawala Ilmiah, Vol.1, No6*.
- Asrori, M. (2019). Psikologi Pembelajaran. *Bandung: Cv Wacana Prima*.
- Australian Deans Council. (2010). *Learning and Teaching Academic Standards Project Business, Management and Economics Learning and Teaching Academic Standards Statement for ACCOUNTING*.
- Berlinasari, M., & Erawati, N. (2017). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAK. *E-Journal Akuntansi, 21.1*, 447–476.
- Binekas, B., & Larasari, A. Y. (2020). Faktor-Faktor,yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi,Universitas Jenderal,Achmad Yani Cimahi dalam Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. In *Bisnis, Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 17, Issue 1).
- Blount, Y., Abedin, B., Vatanasakdakul, S., & Erfani, S. (2016). Integrating enterprise resource planning (SAP) in the accounting curriculum: a systematic

literature review and case study. *Accounting Education*, 25(2), 185–202.  
<https://doi.org/10.1080/09639284.2016.1138136>

Brooks, L., & Zeltmann, S. (1998). SAP: Enterprise system and training model. *Journal of Computer Information Systems*, 38(4), 60–64.  
<https://doi.org/10.1080/08874417.1998.11647358>

Dewi, I., & Setiawanta, Y. (2014). *PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI YANG SEDANG MENGAMBIL SKRIPSI TERHADAP PEMINATAN KARIR DALAM BIDANG PERPAJAKAN (STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI UNIVERSITAS BRAWIJAYA)*.

Dewi, Istiana Findi Setiawanta, Y. (2014). *PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI YANG SEDANG MENGAMBIL SKRIPSI TERHADAP PEMINATAN KARIR DALAM BIDANG PERPAJAKAN (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro)*.

Dewi, N. N. S. R. T., Adnantara, K. F., & Asana, G. H. S. (2018). Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 173–190. <https://doi.org/10.23887/jia.v2i2.15636>

Edris, S. (2018a). *DETERMINAN PRESTASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN ENTERPRISE RESOURCE PLANING (ERP): Study Empiris pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia SKRIPSI Oleh.*

- Edris, S. (2018b). *DETERMINAN PRESTASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN ENTERPRISE RESOURCE PLANING (ERP): Study Empiris pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia SKRIPSI Oleh.*
- Fajarsari, H. (2020). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di Kota Semarang. *Pamator Journal*, 13(1), 30–43. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.7001>
- Fitra, R. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA MENGAMBIL PROGRAM SERTIFIKASI SAP KONSULTAN (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi UII).*
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equating Modeling, Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (PLS).*
- Ghozali, I., & Latan, H. (2012). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris.*
- Hasibuan, M. S. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia In Manajemen Sumber Daya Manusia.* Edisi Revisi Jakarta: Bumi Aksara.
- Herdianti, R. P. (2021). *Akuntansi Untuk Mengambil Program Sertifikasi Konsultan Sap Skripsi Oleh : Rossi Herdianti Pratiwi Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Dan Ekonomika.*

- Hidayati, A. (2002). Perkembangan Penelitian Akuntansi Keperilakuan: Berbagai Teori dan Pendekatan Yang Melandasi. *Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 6, 81–96.
- Indrawati, N. (2009). Motivasi dan Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Pekbis Jurnal*, 1, 124–130.
- Iriberry, A., Kwon, O., & Henson, J. (n.d.). *Integrating an ERP into the Curriculum at a Business School: Student's Perceptions of SAP-Academy of Educational Leadership Journal*. <https://www.researchgate.net/publication/351735486>
- Jæger, B., Rudra, A., Aitken, A., Chang, V., & Helgheim, B. I. (2015). Bridging the knowing-doing gap in global supply chain education. *Communications of the Association for Information Systems*, 36, 393–420. <https://doi.org/10.17705/1cais.03621>
- Kanellou, A., & Spathis, C. (2013). Accounting benefits and satisfaction in an ERP environment. *International Journal of Accounting Information Systems*, 14(3), 209–234. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2012.12.002>
- Komarudin, M. F., & Afriani, R. I. (2018). Investigasi Minat Studi Brevet Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Di Stie Bina Bangsa. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 11(1), 45–60. <https://doi.org/10.35448/jrat.v11i1.4210>
- Lestari, P. A., Nyoman, I., Yasa, P., Trisna, N., Program, H., S1, S., Ekonomi, A. J., & Akuntansi, D. (2019). MOTIVASI KARIR DAN MOTIVASI KUALITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI PROGRAM S1 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA UNTUK

- MENGIKUTI BREVET PAJAK. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 10, Issue 2).
- Mahmud, A. (2008a). Fakultas ekonomi unnes. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 2 No.2 Juli, Tahun 2008*, 2(2), 165–184.
- Mahmud, A. (2008b). *FAKULTAS EKONOMI UNNES PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN* (Vol. 3, Issue Februari).
- Nelafana, W. (2021). *Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan*.
- Nisa, S. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Sikap Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Profesi Chartered Accountant (CA). *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 4(1), 49–62.
- Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 1110. <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>
- Paisey, C., & Paisey, N. J. (2006). Cutting to the core? A reflection upon recent education policy debates within the Institute of Chartered Accountants in England and Wales. *British Accounting Review*, 38(1), 31–61. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2005.08.002>

- Panggabean, R., & Kusumaningsih, N. (2011). PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS BINA NUSANTARA ANGKATAN 2006 UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI. *Binus Business Review*, Vol. 2, 160–172.
- Panggabean, R. R., & Kusumaningsih, N. W. (2011). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bina Nusantara Angkatan 2006 untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Binus Business Review*, 2(1), 160. <https://doi.org/10.21512/bbr.v2i1.1120>
- Rachmawati, A. (2019). *MENGGUNAKAN LAYANAN MOBILE PAYMENT DALAM SKRIPSI Oleh : Nama : Anisah Rachmawati FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA.*
- Saifudin, & Fazrine Darmawan, B. (2020). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Program Brevet Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa PTS Di Semarang Tahun 2019).*
- SAP. (2021). *SAP Certification Overview*. <https://training.sap.com/help-center/faq/sap-global-certification-overview>
- Saputra, A. J. (2018). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akan Minat, Motivasi, Pelatihan Profesional, Gender Dan Lingkungan Pekerjaan Terhadap Pilihan Karir Akuntan Publik Dan Non Publik. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 4(2), 126. <https://doi.org/10.26486/jramb.v4i2.478>
- Setyawardani, L. (2009). PERSEPSI MAHASISWA SENIOR DAN JUNIOR TERHADAP PROFESI AKUNTAN. *Maret*, 13(1), 84–103.

- Simorangkir, P., & Perbanas, A. (2019). MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MERAIH GELAR PROFESI CHARTERED ACCOUNTANT (CA). In *EQUITY: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* | (Vol. 21, Issue 1).
- Sugiyono, 2019. (2009). *Prof\_dr\_sugiyono\_metode\_penelitian\_kuant.pdf*.
- Szumowska, E., & Kruglanski, A. W. (2020). Curiosity as end and means. *Current Opinion in Behavioral Sciences*, 35, 35–39.  
<https://doi.org/10.1016/j.cobeha.2020.06.008>
- Weli. (2019). Student satisfaction and continuance model of Enterprise Resource Planning (ERP) system usage. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 14(1), 71–83.  
<https://doi.org/10.3991/ijet.v14i01.8656>
- Widyasari, Y. (2010). *PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMBEDAKAN PEMILIHAN KARIR (Studi pada Universitas Diponegoro dan UNIKA Soegijapranata)*.
- Widyazzahra, M. (2023). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI SERTIFIKASI KOMPETENSI*.
- Yuneriya, N., Sarwono, A., & Kristianti, D. (2013). Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, Vol. 13.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Perkenalkan saya Muhammad Althaf Yasykur, Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Alhamdulillah pada kesempatan kali ini sedang menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul "**Analisis Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi SAP**".

Sehubungan dengan maksud tersebut, ditengah kesibukan anda, saya mohon ketersediaan waktu anda untuk mengisi kuesioner ini. Tidak ada jawaban benar atau salah untuk setiap pertanyaan yang anda pilih, yang diharapkan adalah jawaban yang sesuai dengan kondisi dan situasi yang anda alami.

Terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Peneliti,

Muhammad Althaf Yasykur

## **Analisis Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa**

### **Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi SAP**

#### **Identitas Responden**

Nama:

NIM:

Email:

Jenis Kelamin:

Laki-Laki

Perempuan

Usia:

Angkatan:

Sudah Mengambil Mata Kuliah ERP-SAP:

Sudah

Belum

Pendapatan (uang saku) per bulan:

kurang dari Rp 1.000.000

Rp 1.000.001 - Rp 1.500.000

Rp 1.500.001 – Rp 2.000.000

Lebih dari Rp 2.000.001

Nomor Handphone:

#### **Petunjuk Pengisian:**

Untuk menjawab bagian 1-6 silahkan menggunakan skala sebagai berikut:

1: Sangat Tidak Setuju

2: Tidak Setuju

3: Agak Tidak Setuju

4: Agak Setuju

5: Setuju

6: Sangat Setuju

### Persepsi

No.	Pertanyaan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Menurut saya sertifikasi SAP dapat membantu karir seseorang sebagai professional.						
2.	Menurut saya sertifikasi SAP bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan saya untuk tampil baik di bidangnya.						
3.	Pengetahuan saat perkuliahan memiliki manfaat untuk berkarir sebagai professional dibidang SAP.						

### Motivasi Kualitas

No.	Pertanyaan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
-----	------------	-----	----	-----	----	---	----

1.	Saya ingin meningkatkan kualitas diri dan kemampuan saya dengan mengikuti sertifikasi SAP.						
2.	Saya akan dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan dengan lebih baik dan benar dengan mengikuti sertifikasi SAP.						
3.	Saya ingin meningkatkan profesionalisme dengan mengikuti sertifikasi SAP						

### Motivasi Sosial

No.	Pertanyaan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Saya berkeinginan mengikuti sertifikasi SAP karena dorongan dari keluarga.						
2.	Saya berkeinginan untuk mengikuti sertifikasi SAP karena dorongan dari dosen.						
3.	Saya berkeinginan untuk mengikuti sertifikasi SAP karena dorongan dari teman kuliah.						

### Penentuan Karier

No.	Pertanyaan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Saya termotivasi untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan saya.						
2.	Saya percaya bahwa dengan sertifikasi SAP dapat meningkatkan jenjang karier saya.						
3.	Saya termotivasi untuk meningkatkan keahlian professional baik dalam skala nasional maupun internasional.						

### Motivasi Ekonomi

No.	Pertanyaan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Saya tertarik mengikuti sertifikasi SAP karena berkeinginan untuk memperoleh gaji awal yang tinggi.						
2.	Saya termotivasi untuk meningkatkan perekonomian diri saya.						
3.	Saya termotivasi untuk mendapatkan bonus dan tunjangan yang memadai						

### Pengalaman Pendidikan

No.	Pertanyaan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Keahlian saya dalam mengaplikasikan pengetahuan akan meningkat setelah mengikuti sertifikasi SAP dalam mengatasi permasalahan kehidupan.						
2.	Pembelajaran dan pengalaman yang didapat dari mengikuti sertifikasi SAP akan meningkatkan pengetahuan dan memudahkan saya dalam mengerjakan pekerjaan.						
3.	Dengan mengikuti sertifikasi SAP akan membantu saya untuk dapat menduduki suatu jabatan tertentu.						

### Minat

No.	Pertanyaan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Saya tertarik mengambil sertifikasi SAP karena dapat meningkatkan pengetahuan dan kualitas diri sebagai calon akuntan.						

2.	Saya tertarik mengambil sertifikasi SAP karena dapat menambah kemampuan dan kesuksesan karir dalam profesi Akuntansi.						
3.	Saya tertarik mengambil sertifikasi SAP untuk mendapatkan pekerjaan yang dapat memberikan upah finansial dan penghargaan finansial yang cukup menjanjikan.						
4.	Saya berminat untuk mengikuti program sertifikasi SAP konsultan.						

## Lampiran 2 Hasil Kuesioner

Persepsi			Motivasi Kualitas			Motivasi Sosial			Penentuan Karier		
P1	P2	P3	MK1	MK2	MK3	MS1	MS2	MS3	PK1	PK2	PK3
5	6	5	5	5	5	6	5	5	5	6	6
5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	6
5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	6	6
5	5	6	5	6	5	5	5	6	6	5	6
5	6	5	5	5	6	5	6	5	6	5	6
5	5	5	5	5	5	6	5	5	6	5	5
5	6	5	5	6	5	5	5	5	5	6	6
5	5	5	6	5	5	5	5	5	6	5	5
5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	6	5	6	5	5	5	5	5	5	5	6
6	5	5	5	5	5	6	5	5	5	6	5
5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	6	5
5	5	6	5	5	5	6	5	5	5	6	6
5	6	5	5	6	5	5	5	6	5	6	5
6	5	5	5	5	6	5	5	5	6	5	6
5	5	5	6	5	5	5	6	5	6	6	6
5	6	5	5	5	5	6	5	5	5	6	6
5	5	5	5	5	6	6	5	5	6	6	6



6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6
5	5	5	5	6	5	5	5	5	6	5	5
6	5	5	5	6	5	5	5	5	5	6	5
5	5	6	6	5	5	5	6	5	6	6	6
5	5	5	5	6	5	5	5	6	5	6	6
5	6	5	5	5	6	5	6	5	5	6	6
5	5	5	5	6	5	5	6	5	5	6	6
6	5	5	6	5	5	5	5	5	6	6	5
5	6	5	5	6	5	5	6	5	6	6	6
5	5	6	5	5	5	5	5	6	5	6	5
5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	6	5
6	5	5	5	5	5	5	5	6	6	5	6
4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4
5	6	5	6	5	5	5	6	5	5	6	6
3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3
2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3
3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3
4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3
3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4
4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4

5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	6	5
3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2
3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2
2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4
2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3
5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
6	5	5	6	5	5	5	5	5	6	6	5
5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5
6	5	6	6	4	5	5	5	5	6	4	5
3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2
3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3
4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4
3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2
2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2
2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3
3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2
3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2
6	5	6	6	5	5	5	5	5	6	5	6
6	5	5	6	5	5	5	5	5	6	5	5
6	5	5	5	5	5	6	5	5	6	5	5

6	5	5	6	6	5	5	6	5	6	6	6
6	5	5	5	6	5	6	5	5	5	6	5
4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4
4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4
6	6	6	5	6	5	6	5	5	5	6	6
6	6	6	6	5	6	5	5	6	6	6	6
6	5	6	5	6	5	5	5	6	6	5	5
6	5	6	6	6	5	5	5	6	6	6	5
6	6	6	5	6	5	6	5	5	5	6	6
6	6	6	6	6	5	6	6	5	6	5	5
5	6	6	6	5	6	6	5	6	5	5	6
4	3	3	4	4	4	3	3	3	5	4	4
5	6	6	5	6	6	5	5	6	6	5	6
6	6	6	6	6	5	6	5	5	5	6	6
5	6	6	5	5	5	5	5	5	6	5	6
6	6	5	6	6	5	5	6	5	6	6	5
5	6	5	6	6	5	5	5	6	5	6	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6
6	5	5	6	5	5	6	5	5	6	6	6
3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3
2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3
4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3

3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3
3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2
3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3
3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4
4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3
3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2
5	5	5	6	5	6	5	5	6	5	5	5
5	5	6	6	5	6	5	5	6	5	5	5
5	5	6	6	5	6	5	6	6	6	5	5
5	5	6	6	5	6	5	6	5	5	5	5
5	5	5	6	5	6	5	6	6	5	5	5

Motivasi Ekonomi			Pengalaman Pendidikan			Minat Terhadap Sertifikasi SAP			
ME1	ME2	ME3	PP1	PP2	PP3	MTSS1	MTSS2	MTSS3	MTSS4
6	6	5	5	6	5	6	5	6	5
6	6	6	5	5	6	5	6	6	5
5	6	5	5	5	6	5	6	5	5
6	6	5	5	5	6	5	6	6	5
6	6	5	5	6	6	5	6	6	6
6	5	6	5	6	6	5	6	5	6
6	6	6	5	6	5	6	6	6	5
5	6	5	5	6	5	6	5	5	5
6	6	5	5	6	5	6	6	5	5

6	5	5	5	6	5	5	6	5	5
6	6	5	5	6	5	6	5	5	5
6	6	6	5	6	5	5	6	6	5
6	6	6	5	6	5	6	5	6	5
6	5	5	5	6	5	5	6	6	5
6	5	5	5	6	5	6	6	5	5
6	5	6	5	5	6	5	6	6	5
5	6	5	5	6	5	6	6	5	6
5	6	5	5	5	6	6	5	5	5
5	6	5	5	6	5	6	5	5	6
5	6	6	5	5	6	6	6	5	6
5	6	6	5	6	5	6	5	5	5
5	6	5	5	6	5	5	6	5	5
6	6	5	5	5	6	5	6	6	5
5	6	6	5	5	5	6	5	5	5
5	6	5	6	5	5	5	6	6	5
6	5	5	5	6	5	6	6	5	5
6	6	5	6	6	5	5	6	6	5
6	5	5	5	6	6	5	6	6	5
6	5	6	5	6	5	5	5	6	5
5	6	5	5	6	5	6	5	6	5
6	5	6	6	5	6	5	6	6	6
5	6	5	5	5	4	5	5	4	5
6	5	6	6	6	5	6	6	5	6
3	3	2	2	3	2	2	3	3	3
3	3	2	1	3	3	2	3	2	2
3	2	3	2	3	3	2	3	2	2
2	3	2	2	3	3	3	2	3	3
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
4	4	3	3	4	3	4	4	3	4
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
3	4	3	2	3	3	3	3	2	3
5	6	5	5	5	6	5	6	5	5
2	3	2	2	3	3	3	2	2	2
4	5	4	3	4	3	2	3	2	3
3	3	2	2	3	2	2	3	3	2
4	4	3	3	4	3	3	4	4	3
3	2	3	2	3	2	3	4	2	2
6	6	5	5	6	6	6	5	5	5
6	6	6	5	6	5	6	6	5	5
5	6	5	5	6	5	5	6	5	5

5	5	6	5	5	6	4	5	6	5
3	3	2	2	2	3	2	2	2	2
4	4	3	3	4	3	3	3	4	3
4	4	4	4	5	5	5	4	5	4
2	3	2	2	3	3	3	3	2	2
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	2	2	3	3	3	2	3	2
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	2	3	2	3	3
3	3	2	2	3	3	3	2	2	2
6	6	5	5	6	5	5	6	6	5
6	6	5	5	5	5	6	6	6	5
5	6	5	5	5	5	6	5	6	5
5	6	5	6	6	6	6	5	6	6
5	6	6	5	6	5	6	6	5	5
4	5	4	4	3	4	4	5	4	4
5	4	4	4	5	5	4	3	4	4
5	6	5	4	5	5	5	5	6	5
6	6	5	5	5	6	6	5	6	5
6	6	5	5	6	6	5	6	6	6
6	6	5	5	6	5	5	6	5	5
6	6	5	6	6	5	5	6	6	6
5	6	5	5	6	6	5	6	5	6
6	6	5	6	6	5	5	5	6	6
4	4	3	3	4	3	4	3	4	3
5	6	6	5	6	5	6	6	5	6
6	6	5	6	5	5	6	6	5	6
5	6	6	5	5	6	5	6	6	5
6	6	5	6	5	6	6	5	6	6
5	6	5	5	5	6	5	5	6	6
5	6	5	5	5	6	5	5	6	5
6	6	6	5	6	5	5	6	5	5
4	4	3	3	3	4	4	3	4	3
4	4	3	3	2	3	3	4	3	3
3	4	3	3	3	4	4	3	4	3
4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
3	3	2	2	3	3	2	3	3	3
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2
4	4	3	3	4	3	3	3	4	3
3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
3	3	2	3	3	2	3	4	3	3

4	4	3	3	5	4	4	5	4	4
4	3	4	3	4	4	4	3	4	4
4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
3	3	2	2	3	2	3	3	2	3
5	5	5	6	5	6	6	5	5	6
5	5	6	6	5	6	6	5	5	6
5	5	6	6	5	6	5	5	5	6
5	5	6	6	5	6	6	5	4	6
6	5	6	6	5	5	5	5	5	6

### Lampiran 3 Hasil Pengumpulan Data Dan Karakteristik Responden

#### Hasil Pengumpulan Data

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Kuesioner yang disebar	100	100%
Kuesioner yang kembali	100	100%
Kuesioner yang memenuhi syarat	100	100%

#### Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Laki-laki	<b>57</b>	<b>57%</b>
Perempuan	<b>43</b>	<b>43%</b>
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

#### Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
20 tahun	2	2%
21 tahun	91	91%
22 tahun	7	7%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

#### Klasifikasi Responden Berdasarkan Angkatan



<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
2019	0	0%
2020	100	100%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
< Rp 1.000.000	0	0%
Rp 1.000.001 – Rp 1.500.000	0	0%
Rp 1.500.001 – Rp 2.000.000	12	12%
> Rp 2.000.001	88	88%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

#### Lampiran 4 Analisis Deskriptif

	<i>No</i>	<i>Missing</i>	<i>Mean</i>	<i>Median</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Standard Deviation</i>
P1	1.000	MET	0.000	4.490	5.000	1.000	6.000
P2	2.000	MET	0.000	4.410	5.000	1.000	6.000
P3	3.000	MET	0.000	4.460	5.000	1.000	6.000
MK1	4.000	MET	0.000	4.480	5.000	1.000	6.000
MK2	5.000	MET	0.000	4.510	5.000	1.000	6.000
MK3	6.000	MET	0.000	4.340	5.000	1.000	6.000
MS1	7.000	MET	0.000	4.380	5.000	1.000	6.000
MS2	8.000	MET	0.000	4.260	5.000	1.000	6.000
MS3	9.000	MET	0.000	4.320	5.000	1.000	6.000
PK1	10.000	MET	0.000	4.630	5.000	1.000	6.000
PK2	11.000	MET	0.000	4.660	5.000	1.000	6.000
PK3	12.000	MET	0.000	4.540	5.000	1.000	6.000
ME1	13.000	MET	0.000	4.720	5.000	1.000	6.000
ME2	14.000	MET	0.000	4.890	5.000	1.000	6.000
ME3	15.000	MET	0.000	4.390	5.000	1.000	6.000
PP1	16.000	MET	0.000	4.220	5.000	1.000	6.000
PP2	17.000	MET	0.000	4.740	5.000	1.000	6.000
PP3	18.000	MET	0.000	4.550	5.000	1.000	6.000
MTSS1	19.000	MET	0.000	4.570	5.000	1.000	6.000

MTSS2	20.000	MET	0.000	4.680	5.000	1.000	6.000
MTSS3	21.000	MET	0.000	4.530	5.000	1.000	6.000
MTSS4	22.000	MET	0.000	4.440	5.000	1.000	6.000

### Lampiran 5 Hasil Outer Model

#### 1. Convergent Validity

Variabel	Item Pertanyaan	<i>Outer Loadings</i>	<i>AVE</i>
Persepsi	P1	0.950	0.905
	P2	0.945	
	P3	0.959	
Motivasi Kualitas	MK1	0.960	0.897
	MK2	0.917	
	MK3	0.963	
Motivasi Sosial	MS1	0.946	0.902
	MS2	0.952	
	MS3	0.952	
Penentuan Karier	PK1	0.938	0.897
	PK2	0.940	
	PK3	0.963	
Motivasi Ekonomi	ME1	0.954	0.905
	ME2	0.946	

	ME3	0.954	
Pengalaman	PP1	0.966	0.895
Pendidikan	PP2	0.931	
	PP3	0.941	

## 2. Discriminant Validity

### Nilai Cross Loadings

	MTSS	ME	MK	MS	PK	PP	P
MTSS1	0.933	0.887	0.917	0.904	0.904	0.907	0.889
MTSS2	0.926	0.901	0.858	0.888	0.882	0.885	0.880
MTSS3	0.928	0.901	0.888	0.905	0.910	0.902	0.909
MTSS4	0.955	0.911	0.947	0.948	0.906	0.945	0.937
ME1	0.914	0.954	0.889	0.906	0.896	0.910	0.893
ME2	0.913	0.946	0.887	0.903	0.893	0.899	0.899
ME3	0.918	0.954	0.896	0.925	0.888	0.929	0.903
MK1	0.926	0.909	0.960	0.927	0.908	0.924	0.930
MK2	0.882	0.840	0.917	0.869	0.870	0.860	0.879
MK3	0.933	0.909	0.963	0.937	0.908	0.932	0.923
MS1	0.919	0.907	0.880	0.946	0.899	0.903	0.915
MS2	0.929	0.909	0.926	0.952	0.910	0.923	0.913
MS3	0.928	0.914	0.936	0.952	0.906	0.930	0.922
PK1	0.902	0.872	0.899	0.878	0.938	0.893	0.896

PK2	0.902	0.889	0.889	0.907	0.940	0.894	0.880
PK3	0.930	0.905	0.900	0.922	0.963	0.909	0.911
PP1	0.954	0.937	0.946	0.944	0.908	0.966	0.926
PP2	0.905	0.902	0.871	0.900	0.887	0.931	0.887
PP3	0.901	0.883	0.896	0.901	0.899	0.941	0.904
P1	0.918	0.904	0.909	0.911	0.902	0.912	0.950
P2	0.911	0.885	0.906	0.918	0.901	0.903	0.945
P3	0.928	0.905	0.929	0.926	0.896	0.918	0.959

## Lampiran 6 Hasil *Inner Model*

### 1. *R Square*

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Minat Mahasiswa	<b>0.973</b>	<b>0.972</b>

### 2. *Path Coefficients*

	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics ( O/STDEV )</i>	<i>P values</i>	<i>Ket.</i>
Persepsi -> Minat Terhadap Sertifikasi SAP	0.120	0.120	0.071	1.687	0.046	Didukung
Motivasi Kualitas -> Minat Terhadap Sertifikasi SAP	0.141	0.139	0.081	1.738	0.019	Didukung
Motivasi Sosial -> Minat Terhadap Sertifikasi SAP	0.191	0.178	0.112	1.706	0.006	Didukung
Motivasi Penentuan Karier -> Minat Terhadap Sertifikasi SAP	0.186	0.178	0.072	2.565	0.005	Didukung
Motivasi Ekonomi -> Minat Terhadap Sertifikasi SAP	0.153	0.169	0.089	1.730	0.000	Didukung
Pengalaman Pendidikan -> Minat Terhadap Sertifikasi SAP	0.216	0.222	0.090	2.403	0.008	Didukung

### Lampiran 7 Gambar Model Hasil Uji Hipotesis

